

# Pengantar Akuntansi

## Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi



**Dr. SITI MARIA WARDAYATI, MSi., Ak., CA., CPAI**



**Penerbit Selaras**

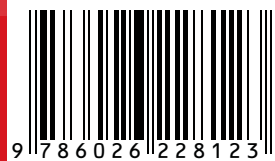
Anggota IKAPI Jatim no. 165/JTI/2015

Perum. Pesona Griya Asri A 11

Malang 65154

email : selaras\_mediakreasindo@yahoo.co.id

ISBN 978-602-6228-12-3



**JURURAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

**Agustus 2016**

**Pengantar Akuntansi**  
**Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi**



Dr. SITI MARIA WARDAYATI, MSi., Ak., CA., CPAI

# **Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi**



**SELARAS**



# **Pengantar Akuntansi**

## **Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi**

Penulis : **Dr. SITI MARIA WARDAYATI, MSi., Ak., CA., CPAI**

Editor : ....

Layout Isi : Tim Selaras

Desain Sampul : Tim Selaras

Diterbitkan oleh : **Penerbit Selaras Media Kreasindo**

Perum. Pesona Griya Asri A-11

Malang 65154

email: selaras\_mediakreasindo@yahoo.co.id

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang

Cetakan

ISBN : 978-602-6228-12-3

Ukuran : 15,5 x 23 cm

**Sanksi Pelanggaran Pasal 22  
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta:**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.**

# Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Sang Pencipta semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahman dan rachim-Nya kepada segenap umat. Atas karunia-Nya pula, buku Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi dapat terselesaikan.

Buku ini mendeskripsikan mengenai konsep dasar akuntansi terutama konsep dalam penyusunan laporan keuangan (*financial statements*) organisasi baik yang berorientasi profit dan non profit yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) atau IFRS. Buku ini dapat digunakan oleh *stakeholder* yang ingin mempelajari, menyusun, dan menganalisis *financial statements* bagi organisasinya khususnya perusahaan jasa, dagang dan koperasi.

Sistematika pembahasan buku Pengantar Akuntansi ini yaitu materi untuk memperdalam konsep akuntansi, contoh soal sebagai aplikasi dari konsep akuntansi dan penyusunan *financial statements*. Contoh soal diambilkan dari transaksi perusahaan jasa, dagang dan koperasi sebagai wujud evaluasi.

Besar harapan penulis, kiranya buku Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi dapat bermanfaat bagi berbagai kebutuhan dan kepentingan yang ada.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya terhadap Rektor, Pembantu Rektor I, dan Pembantu Rektor III Universitas Jember yang menciptakan suasana kampus civitas akademika agar selalu berkarya dengan inovasi baru dan bermanfaat bagi *stakeholder* UNEJ. Terima kasih pula terhadap Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak., QIA, CRMP, CA, Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE, AK, MM, CPA, CA, rekan-rekan di Jurusan Akuntansi FEB Unej dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan membantu penulis dalam menyelesaikan buku ini.

Penulis persembahkan buku ini untuk keluarga yang terkasih: HM. Iswinarso, Viera, Ryan, Dhani, tercinta Ayah Ibuku Eyang Kadir dan Eyang Siti Suprapti serta Trio Macan Zainudin, Subhan Mandefa, dan Turasno yang banyak memberikan dukungan moril dan selalu memberi kekuatan dan inspirasi dalam berkarya di dunia pendidikan.

Penulis menyadari buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang konstruktif dari para pembaca.

Jember, 5 Agustus 2016

Penyusun

Dr. Siti Maria Wardayati MSi, Ak, CA,CPAI

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Akuntansi Suatu Bahasa dan Aktivitas .....	1
1.1.1 Defini Akuntansi .....	1
1.1.2 Organisasi <i>Profit Oriented</i> dan <i>Non Profit Oriented</i> .....	1
1.1.3 Perbedaan Perusahaan Jasa, Dagang, dan Industri .....	2
1.1.4 Aktivitas-aktivitas Utama Dalam Proses Akuntansi .....	2
1.2 Evaluasi Akuntansi Suatu Bahasa dan Aktivitas .....	3
<b>BAB 2 AKTIVITAS PERTAMA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep Dasar Akuntansi .....	6
2.1.1 Transaksi .....	6
2.1.2 Persamaan Akuntansi .....	7
2.1.3 <i>T Account</i> .....	7
2.1.4 Hubungan Debet dan Kredit Pada <i>T account</i> Yang Terdapat di Neraca dan Laporan Laba Rugi .....	8
2.1.5 Tabel <i>Chart of Account</i> .....	9
2.1.6 Perbedaan Akun Riil dan Akun Nominal..	10
2.2 Evaluasi Konsep Dasar Akuntansi .....	10
<b>BAB 3 AKTIVITAS KEDUA .....</b>	<b>13</b>
3.1 Proses Akuntansi .....	13
3.1.1 Jurnal ( <i>Journal</i> ) .....	13
3.1.2 Perbedaan Jurnal Umum dan Jurnal Khusus .....	14
3.1.3 Buku Besar ( <i>Ledger</i> ) .....	15
3.1.4 Neraca Lajur ( <i>A work sheet</i> ) .....	16
3.1.5 Neraca Saldo .....	18
3.1.6 Jurnal Penyesuaian ( <i>Adjustment Journal</i> )..	18

3.1.7 Jurnal Penutup .....	19
3.2 Evaluasi Proses Akuntansi .....	21
<b>BAB 4 AKTIVITAS KETIGA .....</b>	<b>24</b>
4.1 Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement</i> ) .....	24
4.1.1 Tujuan Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement</i> ) .....	24
4.1.2 Asumsi Dasar Pembuatan Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement</i> ) .....	25
4.1.3 Posisi Keuangan ( <i>Neraca/Balance Sheet</i> ) .....	25
4.1.4 Kinerja (Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> ) .....	26
4.1.5 Penyesuaian Pemeliharaan Modal .....	26
4.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas ( <i>Statement of Owner's Equity</i> ) .....	26
4.1.7 Laporan Arus Kas ( <i>Statement of Cash Flows</i> ) .....	27
4.1.8 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	27
4.2 Evaluasi Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement</i> ) .....	28
<b>BAB 5 CONTOH: KASUS PERUSAHAAN JASA .....</b>	<b>31</b>
5.1 Penyelesaian Proses Akuntansi Perusahaan Jasa CV. VIRIDA JAYA .....	31
5.2 Informasi Data Transaksi Perusahaan CV. VIRIDA JAYA .....	31
5.3 Informasi Penyelesaian Kasus Perusahaan Jasa CV. VIRIDA JAYA .....	35
<b>BAB 6 CONTOH KASUS PERUSAHAAN DAGANG .....</b>	<b>56</b>
6.1 Penyelesaian Proses Akuntansi Perusahaan Dagang CV. TATA PRATHAMA .....	56
6.2 Instruksi Umum .....	57
<b>BAB 7 CONTOH KASUS KOPERASI .....</b>	<b>86</b>
7.1 Penyelesaian Proses Akuntansi Koperasi .....	86
7.2 Informasi Keuangan .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	101

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab pendahuluan dalam materi akuntansi suatu bahasa dan aktivitas adalah *stakeholder* mampu:

1. Menjelaskan definisi akuntansi.
2. Mendeskripsikan organisasi yang *profit oriented* dan *non profit oriented*.
3. Mengidentifikasi perbedaan perusahaan jasa, dagang, dan industri.
4. Menjelaskan aktivitas-aktivitas utama dalam proses akuntansi.

## **1.1 Akuntansi Suatu Bahasa dan Aktivitas**

Pada bab ini akan dijelaskan akuntansi suatu bahasa dan aktivitas yang menguraikan tentang definisi akuntansi, organisasi *profit oriented* dan *non profit oriented*, perbedaan perusahaan jasa, dagang, dan industri, serta aktivitas-aktivitas utama dalam proses akuntansi

### **1.1.1 Definisi Akuntansi**

Akuntansi sebagai bahasa bisnis bagi kalangan pengusaha merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan penginterpretasian informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai salah satu dasar bagi pihak yang berkepentingan (*stake holder*). Pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya manajer dan karyawan perusahaan mewakili pihak intern, sedangkan investor, pihak pemerintah, kreditor, pelanggan, dan masyarakat mewakili pihak ekstern.

### **1.1.2 Organisasi *Profit Oriented* dan *Non Profit Oriented***

Akuntansi dapat digunakan dalam berbagai jenis organisasi

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

yang *profit oriented* dan *non profit oriented*. Organisasi yang bertujuan *profit oriented* dapat diklasifikasikan dalam perusahaan jasa, dagang dan industri yang berbentuk Perseorangan, Firma, Persekutuan, dan Perseroan Terbatas (PT). Sedangkan organisasi yang bertujuan *non profit oriented* dapat berbentuk Yayasan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pemerintahan.

### 1.1.3 Perbedaan Perusahaan Jasa, Dagang, dan Industri

Jenis usaha perusahaan meliputi perusahaan jasa, dagang, dan industri. Perbedaan ke tiga perusahaan tersebut terdapat pada akun persediaan. Tidak ada persediaan bagi perusahaan jasa. Terdapat akun persediaan barang dagangan untuk perusahaan dagang. Sedangkan akun persediaan bahan baku (*material goods*), barang dalam proses (*work in process*), dan barang jadi (*finish goods*) terdapat pada perusahaan industri. Oleh karena itu sistem akuntansi untuk ketiga jenis perusahaan tersebut berbeda.

Persamaan persediaan yang dimiliki oleh ketiga jenis perusahaan tersebut biasanya dikategorikan kedalam persediaan yang sekali habis terpakai sebagai penunjang kelancaran usaha dan kelengkapan administrasi perusahaan. Akun persediaan ini dikelompokkan pada akun suplais kantor atau persediaan perlengkapan kantor.

### 1.1.4 Aktivitas-aktivitas Utama Dalam Proses Akuntansi

Aktivitas pertama dari proses akuntansi yaitu membahas penyeleksian data ekonomi yang relevan untuk dimasukkan ke dalam sistem akuntansi dengan cara observasi terhadap semua transaksi bisnis yang terjadi sebagai alat bukti terhadap terjadinya suatu transaksi tersebut.

Aktivitas kedua menjelaskan pemrosesan data dalam suatu sistem akuntansi yang melalui proses penjurnalan, buku besar, neraca lajur, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup.

Aktivitas ketiga adalah penyusunan laporan keuangan dan laporan lainnya yang digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*) yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas (CV/Perorangan) atau saldo laba (PT), laporan arus kas, dan catatan atas penjelasan laporan keuangan. Sedangkan laporan lainnya diantaranya berupa laporan rasio keuangan perusahaan. Ketiga aktivitas tersebut akan dijelaskan dalam bab berikut ini.

### **1.2 Evaluasi Akuntansi Suatu Bahasa dan Aktivitas**

Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat untuk setiap soal di bawah ini.

1. Berdasarkan jenis usahanya, salon kecantikan termasuk:
  - a. Perusahaan jasa
  - b. Perusahaan dagang
  - c. Perusahaan pabrik
  - d. Perusahaan perseorangan
  
2. Indomaret termasuk jenis perusahaan:
  - a. Jasa
  - b. Dagang
  - c. Manufaktur
  - d. Koperasi
  
3. Berikut ini adalah contoh jenis perusahaan dagang:
  - a. Garuda Indonesia Tbk
  - b. Matahari Putra Prima Tbk
  - c. Sepatu Bata Tbk
  - d. Gudang Garam Tbk



## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

4. Berikut ini adalah contoh jenis perusahaan jasa:
  - a. Garuda Indonesia Tbk
  - b. Matahari Putra Prima Tbk
  - c. Sepatu Bata Tbk
  - d. Gudang Garam Tbk
  
5. Berikut ini adalah contoh jenis perusahaan manufaktur:
  - a. Garuda Indonesia Tbk
  - b. Matahari Putra Prima Tbk
  - c. Alfa Retailindo Tbk
  - d. Gudang Garam Tbk
  
6. Persekutuan (firma) adalah jenis perusahaan yang dimiliki oleh:
  - a. Satu orang
  - b. Dua orang/lebih
  - c. Modalnya terbagi atas saham-saham
  - d. Negara
  
7. Manakah pernyataan yang benar:
  - a. *Shareholders* adalah bagian dari *stakeholders*
  - b. *Stakeholders* adalah bagian dari *shareholders*
  - c. *Shareholders* dan *stakeholders* tidak ada hubungannya
  - d. Semua pernyataan di atas benar
  
8. Manakah pernyataan yang paling benar:
  - a. Standar Akuntansi Keuangan disusun oleh Pemerintah
  - b. Standar Akuntansi Keuangan disusun oleh masing-masing perusahaan
  - c. Standar Akuntansi Keuangan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia

- d. Standar Akuntansi Keuangan disusun oleh Pemerintah Daerah setempat
  
9. Akuntan yang menjabat sebagai kepala bagian akuntansi suatu perusahaan adalah:
  - a. Akuntan intern
  - b. Akuntan publik
  - c. Akuntan ekstern
  - d. Akuntan pemerintah
  
10. Konsep yang menyatakan bahwa dasar pengukuran dalam akuntansi menggunakan harga pertukaran (*exchange price*), atau biaya perolehan adalah merupakan konsep:
  - a. Konsep kesatuan entitas usaha (*business entity concept*)
  - b. Konsep biaya (*cost concept*)
  - c. Konsep obyektivitas (*objectivity concept*)
  - d. Konsep unit pengukuran (*unit of measure concept*)

## BAB 2. AKTIVITAS PERTAMA

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab aktivitas pertama dalam materi konsep dasar akuntansi adalah *stakeholder* mampu:

1. Menjelaskan definisi transaksi.
2. Memahami persamaan akuntansi.
3. Mendeskripsikan *T account*.
4. Menjelaskan hubungan Debet dan Kredit pada *T account* yang terdapat di Neraca dan Laporan laba rugi.
5. Memahami Tabel *Chart of Account*.
6. Mengidentifikasi perbedaan akun riil dan akun nominal.

### 2.1 Konsep Dasar Akuntansi

Pada bab ini akan dijelaskan konsep dasar akuntansi yang menguraikan tentang transaksi, persamaan akuntansi, *T account*, hubungan Debet dan Kredit pada *T account* yang terdapat di Neraca dan Laporan laba rugi, Tabel *Chart of Account*, dan perbedaan akun riil dan akun nominal.

#### 2.1.1 Transaksi

Aktivitas pertama dari proses akuntansi yaitu membahas penyeleksian data ekonomi yang relevan untuk diproses dalam sistem akuntansi dengan mengadakan observasi terhadap semua transaksi bisnis yang terjadi sebagai alat bukti terjadinya transaksi tersebut.

Transaksi adalah suatu peristiwa bisnis yang bersifat ekonomis dan non ekonomis. Penyeleksian data yang relevan dilakukan terhadap transaksi yang mempunyai nilai ekonomi, yaitu transaksi yang dapat diukur dengan nilai/bentuk uang dan mempengaruhi persamaan akuntansi.

### 2.1.2 Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi (*accounting equation*) yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ASSET} = \text{LIABILITIES} + \text{OWNER'S EQUITY}$$

atau

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

Beberapa poin penting yang harus diperhatikan antara persamaan akuntansi dengan setiap jenis transaksi bisnis adalah:

1. Dampak dari setiap transaksi adalah berupa peningkatan atau penurun-an satu atau lebih unsur dalam persamaan akuntansi.
2. Kedua sisi persamaan akuntansi harus selalu sama jumlahnya.
3. Ekuitas pemilik bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan berkurang sebesar penarikan oleh pemilik.
4. Ekuitas pemilik bertambah karena pendapatan (*revenue*) dan berkurang karena beban (*expense*).

### 2.1.3 T Account

Suatu catatan yang menggambarkan semua transaksi, baik kenaikan dan penurunan yang mempengaruhi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (pos laporan keuangan) akan diperlihatkan pada akun (*account*). Pada umumnya akun berbentuk T (*T account*) yang terdiri atas dua sisi, yaitu sisi kiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.

Hubungan akun T terhadap laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Account Title

Left Slide Debit	Right Slide Credit
---------------------	-----------------------

#### 2.1.4 Hubungan Debit dan Kredit pada T *account* di Neraca dan Laporan Laba Rugi

Gambar 1 memperlihatkan hubungan Debit dan Kredit yang diaplikasikan dalam T account pada Balance Sheet Account dan Income Statement Account.

BALANCE SHEET ACCOUNT			
ASSETS		LIABILITIES	
Asset Accounts		Liability Accounts	
Debit for Increases	Credit for Decreases	Debit for Decreases	Credit for Increases
		<b>OWNER'S EQUITY</b>	
		Owner's Equity Accounts	
		Debit for Decreases	Credit for Increases

INCOME STATEMENT ACCOUNT			
Debit for Decreases in Owner's Equity Expense Accounts		Credit for Increases in Owner's Equity Revenue Accounts	
Debit for Increases	Credit for Decreases	Debit for Decreases	Credit for Increases

Normal Balance

*Gambar 1. Rules of Debit and Credit*

# Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

Kumpulan akun dalam entitas usaha disebut buku besar (*ledger*) dan dapat dirinci dalam buku pembantu (*sub ledger*) yang berfungsi sebagai *cross check* terhadap total akun tertulis di buku besar tersebut. Sedangkan daftar akun dalam buku besar disebut bagan akun (*chart of account*).

## 2.1.5 Tabel *Chart of Account*

Akun-akun yang terdapat di buku besar dicatat sesuai dengan urutan pemunculannya dalam laporan keuangan. Akun neraca muncul lebih dahulu dengan urutan aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik. Kemudian akun laporan laba-rugi dicatat dengan urutan pendapatan dan beban. Tabel berikut ini merupakan contoh bagan akun yang banyak digunakan oleh perusahaan.

Tabel *Chart of Account*

111	Kas	312	Prive Tn. Pratama
112	Bank	313	Ikhtisar Laba Rugi
113	Piutang Usaha	411	Pendapatan Jasa
113A	Cadangan Kerugian Piutang	412	Pendapatan Bunga Bank
114	Persediaan Perlengkapan Kantor	511	Beban Gaji
115	Sewa Dibayar Dimuka	512	Beban Sewa
116	Pendapatan Yg Msh Hrs Diterima	513	Beban Iklan
121	Kendaraan	514	Beban Telepon, Listrik, dan Air
122	Akum. Penyusutan Kendaraan	515	Beban Perlengkapan
123	Peralatan Kantor	516	Beban Penyusutan Kendaraan
124	Akum. Penyusutan Peralatan Kantor	517	Beban Penyusutan Peralatan Kantor
211	Utang Usaha	518	Beban Kerugian Piutang
212	Pendapatan Diterima Dimuka	519	Beban Administrasi dan Umum
213	Utang Gaji	521	Beban Lain-lain
311	Modal Tn. Pratama	522	Beban Pajak

### 2.1.6 Perbedaan Akun Riil dan Akun Nominal

Setiap akun pada pos neraca disebut akun riil karena saldo akhir periode yang lalu merupakan saldo awal periode berikutnya, sedangkan setiap akun pada pos laporan laba-rugi disebut akun nominal karena saldo akhir periode yang lalu bukan merupakan saldo awal periode berikutnya sehingga dibutuhkan jurnal penutup agar *cut off time* dapat dilakukan.

Oleh karena itu, penelusuran kembali (*trace back*) dapat dilakukan terhadap saldo akun neraca tetapi tidak dapat dilakukan terhadap saldo akun laba rugi. Proses *matching* antara pendapatan dan beban merupakan proses yang harus dilaksanakan agar informasi yang dihasilkan dapat diandalkan, dipercaya, dan tidak mengandung salah saji yang material.

## 2.2 Evaluasi Konsep Dasar Akuntansi

Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat untuk setiap soal di bawah ini.

1. Siklus akuntansi dimulai dengan:
  - a. Jurnal
  - b. Transaksi
  - c. Laporan keuangan
  - d. Setoran modal pemilik
  
2. Persamaan Akuntansi bisa berupa:
  - a. Debet = Kredit
  - b. Aset = Hutang Dagang + Ekuitas
  - c. Liabilitas = Aset - Ekuitas
  - d. Ekuitas = Liabilitas - Aset

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

3. Kumpulan akun dalam entitas usaha disebut:
  - a. Buku pembantu
  - b. Buku besar (*ledger*)
  - c. Buku jurnal.
  - d. Neraca Lajur.
  
4. Setiap akun pada pos neraca disebut:
  - a. Akun nominal
  - b. Akun riil
  - c. *T account*
  - d. Akun ekuitas
  
5. Saldo normal Liabilitas di posisi:
  - a. Kanan
  - b. Kiri
  - c. Debit
  - d. Kredit
  
6. Saldo normal Beban di posisi:
  - a. Kanan
  - b. Kiri
  - c. Debit
  - d. Kredit
  
7. Saldo normal Piutang di posisi: :
  - a. Kanan
  - b. Kiri
  - c. Debit
  - d. Kredit



8. Saldo normal Pendapatan Bunga Bank di posisi:
  - a. Kanan
  - b. Kiri
  - c. Debit
  - d. Kredit
  
9. Penelusuran kembali (*trace back*) dapat dilakukan terhadap saldo:
  - a. Akun neraca
  - b. Akun laba rugi
  - c. Akun perubahan modal
  - d. Akun penjualan.
  
10. Proses *matching* antara pendapatan dan beban merupakan proses yang harus dilaksanakan agar informasi yang dihasilkan:
  - a. Dapat diandalkan
  - b. Dipercaya
  - c. Tidak mengandung salah saji yang material
  - d. Jawaban a,b, dan c benar

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab aktivitas kedua dalam materi proses akuntansi adalah *stakeholder* mampu:

1. Mendeskripsikan jurnal (*journal*).
2. Menjelaskan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus.
3. Mendeskripsikan buku besar (*ledger*).
4. Menjelaskan neraca lajur (*a work sheet*).
5. Menjelaskan Neraca Saldo.
6. Mendeskripsikan jurnal penyesuaian (*adjustment journal*).
7. Mendeskripsikan jurnal penutup.

### 3.1 Proses Akuntansi

Pada bab ini akan menjelaskan proses akuntansi yang menguraikan tentang jurnal (*journal*), perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus, buku besar (*ledger*), neraca lajur (*a work sheet*), neraca saldo, jurnal penyesuaian (*adjustment journal*), dan jurnal penutup.

#### 3.1.1 Jurnal (*Journal*)

Transaksi bisnis yang telah diobservasi dan dijadikan bukti transaksi dicatat dalam suatu jurnal (*journal*) yang merupakan penggunaan suatu pendekatan debit-kredit. Jurnal merupakan catatan harian yang dilakukan secara kronologis dengan jumlah yang sama besar antara sisi debit dan sisi kredit. Sistem persamaan tersebut disebut akuntansi ayat jurnal ganda (*double-entry accounting*). Pada perusahaan yang jumlah transaksinya tidak banyak biasanya penjurnalan tidak dilakukan setiap hari. Hal ini dikarenakan efisiensi tenaga dan waktu yang digunakan atau dengan memperhatikan *cost and benefit* dalam penyusunan

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

*financial statement*. Bentuk jurnal secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

## Jurnal

Halaman: 9

Tanggal	Uraian	Ref.	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2016 Agus tus	1 Kas	1.1	10.000.000	-
	Modal CV. Prathama	3.1	-	10.000.000
	(Tn. Prathama setor uang tunai untuk modal CVnya)			
	2 Kas	1.1	2.500.000	-
	Piutang Usaha	1.2	4.000.000	-
	Pendapatan Usaha	4.1	-	6.500.000
	(Jasa yang telah diberikan dibayar dengan uang sisanya kredit)			
	5 Beban Telpon	5.4	200.000	-
	Kas	1.1	-	200.000
	(Pembayaran telpon bulan Juli)			

### 3.1.2 Perbedaan Jurnal Umum dan Jurnal Khusus

Bentuk jurnal di atas dinamakan jurnal dua kolom dan disebut jurnal umum karena penggunaannya serbaguna. Perusahaan dapat menggunakan beberapa jurnal khusus pada akun yang transaksinya banyak dan berulang-ulang agar pekerjaan menjurnal menjadi ringkas dan cepat.

Jurnal khusus yang biasanya digunakan oleh perusahaan di antaranya jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, dan jurnal penjualan. Salah satu contoh bentuk jurnal khusus yaitu jurnal penerimaan kas dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Halaman 5

**JURNAL PENERIMAAN KAS**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet		Kredit					
			Kas	Pitulang Usaha	Pendapt Jasa	Uraian	Serba-serbi	Jumlah		

**3.1.3 Buku Besar (*Ledger*)**

Proses selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data secara periodik dengan melakukan pemindahan ayat-ayat jurnal ke buku besar yang disebut *posting*. Ada 2 bentuk *ledger*, yaitu bentuk T dan bentuk saldo berjalan yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

Buku besar bentuk T pencatatannya lebih ringkas, akan tetapi saldo akun sewaktu-waktu tidak bisa diketahui dengan cepat. Sebaliknya buku besar bentuk saldo berjalan pencatatannya lebih banyak, akan tetapi saldo akun sewaktu-waktu bisa diketahui dengan cepat. Pada umumnya perusahaan lebih senang menggunakan buku besar bentuk saldo berjalan karena alasan informasi saldo suatu akun perusahaan sewaktu-waktu dapat diketahui. Sedangkan banyaknya jumlah pencatatan dapat dipercepat dengan penggunaan komputer. Kedua bentuk buku besar tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini.

### Buku Besar Bentuk T

AKUN: Kas

Akun No. 1.1

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet (Rp)	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit (Rp)
2016 Agus tus	1	Modal CV. Prathama	9	10.000.000	2016 Agus tus	5	Beban Telpon	9	200.000
	2	Pendapatan Usaha	9	2.500.000					

### Buku Besar Bentuk Saldo Berjalan

AKUN: Kas

Akun No. 1.1

Tanggal		Keterangan	Ref. Post.	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Agus tus	1	Modal CV. Prathama	9	10.000.000	-	10.000.000	-
	2	Pendapatan Usaha	9	2.500.000	-	12.500.000	-
	5	Beban Telpon	9	-	200.000	12.300.000	-

#### 3.1.4 Neraca Lajur (A Work Sheet)

Tahap berikutnya dari aktivitas kedua, yaitu menyiapkan neraca lajur (*a work sheet*) yang berisi informasi neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi, dan neraca yang tampak pada bagan berikut ini.

**CV. PRATHAMA**  
**NECARA LAJUR**  
Per 31 Desember 200X  
*(Dalam Rupiah)*

No. Akun	Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSYD		Lap. Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

Informasi keuangan yang bersumber dari laba rugi dan neraca tersebut merupakan informasi yang diperlukan untuk membuat empat elemen laporan keuangan yang terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas/laporan saldo laba, dan laporan arus kas.

### 3.1.5 Neraca Saldo

Kolom pertama dari Neraca Lajur diisi oleh Neraca Saldo yang merupakan neraca atas saldo akhir dari akun-akun di buku besar yang mempertemukan sisi debit dan sisi kredit. Apabila saldo sisi debit lebih besar dari sisi kredit maka saldo akhir akun terletak disisi debit yang merupakan saldo normal dari akun tersebut diantaranya akun kas, bank, piutang usaha, persediaan, investasi jangka panjang, harga perolehan aktiva tetap, dan beban (*expenses*).

Sedangkan Apabila saldo sisi debit lebih kecil dari sisi kredit maka saldo akhir akun terletak disisi kredit yang merupakan saldo normal dari akun tersebut diantaranya akun utang dagang, utang pajak, utang bank, modal CV. Prathama, dan pendapatan. Bentuk dari Neraca Saldo adalah sebagai berikut:

Nomor Akun	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1.1	Kas	12.300.000	-
1.2	Piutang Usaha	4.000.000	-
3.1	Modal CV. Prathama	-	10.000.000
4.1	Pendapatan Usaha	-	6.500.000
5.4	Beban Telpon	200.000	-
<i>Jumlah</i>		<b>16.500.000</b>	<b>16.500.000</b>

### 3.1.6 Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)

Setelah neraca saldo diperoleh, diperlukan ayat jurnal penyesuaian agar diperoleh neraca saldo setelah penyesuaian. Jurnal penyesuaian diperlukan bila terjadi kesalahan pencatatan yang dianggap material dan diakuinya konsep *accrual basis*

dengan memberlakukan *matching concept* antara pendapatan dan beban.

Pos-pos yang memerlukan penyesuaian adalah: (1) pos penangguhan (*deferral*) meliputi beban yang ditangguhkan/beban dibayar di muka dan pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima dimuka, (2) pos akrual meliputi beban/kewajiban akrual, seperti utang gaji dan pendapatan/aktiva akrual seperti piutang usaha, dan (3) pos aset tetap yang meliputi depresiasi. Persiapan laporan keuangan dengan referensi neraca lajur untuk dilanjutkan ke aktivitas ketiga.

Berdasarkan informasi di neraca lajur, langkah selanjutnya adalah melakukan penjurnalan terhadap jurnal penyesuaian, memposting jurnal penyesuaian ke buku besar, membuat jurnal penutup agar buku besar dan neraca lajur dapat digunakan pada periode berikutnya, memposting jurnal penutup ke buku besar, membuat jurnal balik bila diperlukan, dan membuat neraca saldo yang memperlihatkan saldo awal periode berikutnya di buku besar agar aktivitas berikutnya dapat dilakukan.

### **3.1.7 Jurnal Penutup**

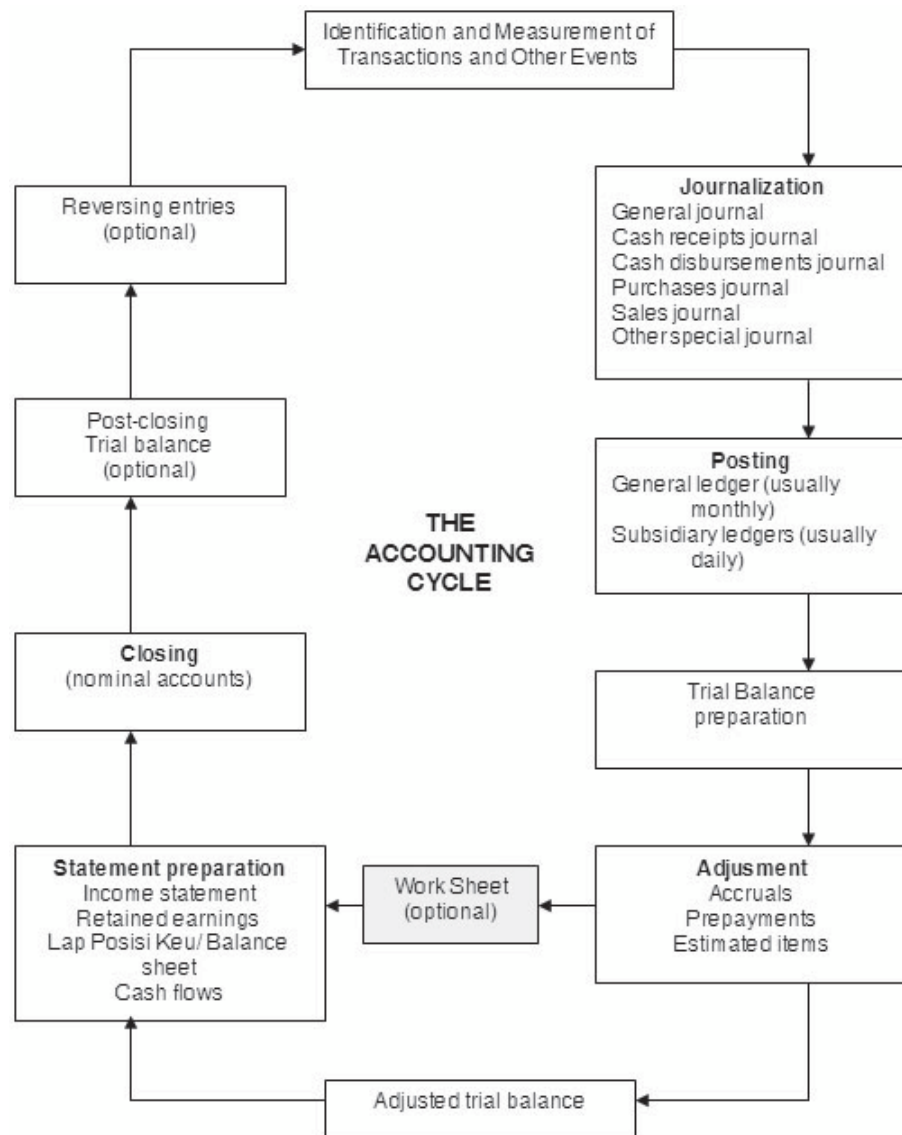
Jurnal penutup dilakukan untuk mentransfer saldo akun sementara atau akun nominal ke akun ekuitas pemilik dengan membuat akun baru yang tidak tercantum pada laporan keuangan yang disebut akun Ikhtisar Laba-Rugi. Ada 4 tahapan yang dilakukan dalam membuat jurnal penutup yaitu: 1. menutup akun pendapatan, 2. menutup akun beban, 3. menutup akun Prive, dan 4. menutup akun Ikhtisar Laba-Rugi.

Secara keseluruhan aktivitas kedua disebut dengan siklus akuntansi atau proses akuntansi yang dapat disederhanakan menjadi bagan berikut ini.



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi



### 3.2 Evaluasi Proses Akuntansi

Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat untuk setiap soal di bawah ini.

1. Sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan disebut:
  - a. Aset
  - b. Liabilitas/kewajiban
  - c. Ekuitas pemilik
  - d. Pendapatan
  
2. Daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik dari suatu entitas bisnis pada suatu tanggal tertentu disebut:
  - a. Neraca
  - b. Laporan laba rugi
  - c. Laporan ekuitas pemilik
  - d. Laporan arus kas
  
3. Jika jumlah aset naik Rp. 20.000.000 selama periode berjalan dan jumlah kewajiban naik Rp. 12.000.000 pada periode yang sama, maka jumlah perubahan dalam ekuitas pemilik untuk periode tersebut adalah:
  - a. Naik Rp. 32.000.000
  - b. Turun Rp. 32.000.000
  - c. Naik Rp. 8.000.000
  - d. Turun Rp. 8.000.000
  
4. Jika pendapatan sebesar Rp.45.000.000, beban Rp.37.500.000, dan penarikan modal oleh pemilik sebesar Rp. 10.000.000, maka jumlah laba bersih atau rugi bersih adalah:
  - a. Laba bersih Rp.45.000.000
  - b. Laba bersih Rp. 7.500.000

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

- c. Rugi bersih Rp.37.500.000
  - d. Rugi bersih Rp.2.500.000
5. Laporan Posisi Keuangan melaporkan:
- a. Hasil operasi pada tanggal tertentu
  - b. Posisi keuangan pada tanggal tertentu
  - c. Posisi keuangan selama periode tertentu
  - d. Hasil operasi selama periode tertentu
6. Berikut ini yang bukan merupakan laporan keuangan perusahaan adalah:
- a. Neraca saldo
  - b. Laporan laba rugi
  - c. Laporan ekuitas pemilik
  - d. Catatan atas laporan keuangan
7. Laporan laba rugi melaporkan:
- a. Hasil operasi perusahaan pada tanggal tertentu
  - b. Posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu
  - c. Posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu
  - d. Hasil operasi perusahaan selama periode tertentu
8. Urutan langkah mana yang sesuai dengan siklus akuntansi:
- a. Menjurnal transaksi, memindahbukukan ke akun, membuat neraca saldo
  - b. Memindahbukukan ke akun, menjurnal transaksi, membuat neraca saldo
  - c. Membuat neraca saldo, menjurnal transaksi, memindahbukukan ke akun
  - d. Menjurnal transaksi, membuat neraca saldo, memindahbukukan ke akun

9. Satu dari kegiatan di bawah ini bukan merupakan kegiatan yang harus dicatat dalam akuntansi perusahaan:
  - a. Mengembalikan pinjaman bank
  - b. Membayar tagihan telepon
  - c. Membeli peralatan kantor
  - d. Meningkatkan gaji pegawai
  
10. Perusahaan membeli kendaraan secara tunai untuk digunakan dalam kegiatan usaha dengan harga Rp.80.000.000. Pengaruh dari transaksi ini terhadap persamaan akuntansi adalah:
  - a. Aset bertambah Rp.80.000.000
  - b. Ekuitas berkurang Rp.80.000.000
  - c. Liabilitas bertambah Rp.80.000.000
  - d. Aset tidak bertambah

## BAB 4. AKTIVITAS KETIGA

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab aktivitas ketiga dalam materi Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah *stakeholder* mampu:

1. Memahami tujuan laporan keuangan (*Financial Statement*).
2. Memahami asumsi dasar pembuatan laporan keuangan (*Financial Statement*).
3. Menjelaskan Posisi Keuangan (Neraca / *Balance Sheet*).
4. Menjelaskan Kinerja (Laporan Laba Rugi / *Income Statement*).
5. Mendeskripsikan penyesuaian Pemeliharaan Modal.
6. Menjelaskan Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*)
7. Menjelaskan Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)
8. Mendeskripsikan Catatan Atas Laporan Keuangan.

### 4.1 Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Pada bab ini akan menjelaskan Laporan Keuangan (*Financial Statement*) dengan menguraikan tentang tujuan Laporan Keuangan (*Financial Statement*), Asumsi Dasar Pembuatan Laporan Keuangan (*Financial Statement*), Posisi Keuangan (Neraca/*Balance Sheet*) Kinerja (Laporan Laba Rugi / *Income Statement*), Penyesuaian Pemeliharaan Modal, Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), dan Catatan Atas Laporan Keuangan

#### 4.1.1 Tujuan Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 4.1.2 Asumsi Dasar Pembuatan Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Terdapat asumsi dasar dalam pembuatan laporan keuangan yaitu: dasar akrual dan kelangsungan usaha. Sedangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang juga dipertimbangkan dalam pembuatan laporan meliputi: dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan.

Sedangkan kendala informasi yang relevan dan andal dari laporan keuangan adalah: tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat, keseimbangan di antara karakteristik kualitatif, dan penyajian wajar. Selanjutnya apa yang dimaksud dengan laporan keuangan akan dijelaskan secara rinci seperti berikut ini.

### 4.1.3 Posisi Keuangan (*Neraca/Balance Sheet*)

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut.

- a. **Aset** adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh. Perusahaan menyajikan aset lancar terpisah dengan aset tidak lancar. Aset lancar disajikan menurut ukuran *likuiditas*.
- b. **Kewajiban** merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Perusahaan menyajikan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang dan kewajiban disajikan menurut ukuran *jatuh temponya*.
- c. **Ekuitas** adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

#### 4.1.4 Kinerja (Laporan Laba Rugi / Income Statement)

Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban yang didefinisikan sebagai berikut.

- a. **Penghasilan** (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b. **Beban** (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

#### 4.1.5 Penyesuaian Pemeliharaan Modal

Revaluasi atau pernyataan kembali (*restatement*) aset dan kewajiban menimbulkan kenaikan atau penurunan ekuitas. Meskipun memenuhi definisi penghasilan dan beban, menurut konsep pemeliharaan modal tertentu, kenaikan dan penurunan ini tidak dimasukkan dalam laporan laba rugi. Sebagai alternatif, pos ini dimasukkan dalam ekuitas sebagai penyesuaian pemeliharaan modal atau cadangan revaluasi.

#### 4.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*)

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan

prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

### **4.1.7 Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)**

Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk memengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Ada dua metode penyajian laporan arus kas yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Metode tidak langsung menggunakan penyesuaian laba atau rugi bersih dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Perusahaan-perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia diharuskan menggunakan metode langsung dalam penyusunan Laporan Arus Kasnya. Sedangkan bagi perusahaan yang menggunakan SAK ETAP atau yang tidak terdaftar di BEI bisa menggunakan metode langsung atau tidak langsung asalkan diterapkan secara konsisten.

### **4.1.8 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.



Bentuk dan unsur laporan keuangan (*financial statement*) dapat dilihat didalam aplikasi atau contoh soal dari perusahaan jasa yang akan dijelaskan pada halaman berikut ini.

#### **4.2 Evaluasi Laporan Keuangan (*Financial Statement*)**

Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat untuk setiap soal di bawah ini.

1. Sumber peningkatan uang kas dalam perusahaan dapat berasal dari, kecuali:
  - a. Penambahan modal
  - b. Penambahan utang
  - c. Penambahan peralatan
  - d. Penambahan pendapatan
  
2. Perubahan ekuitas dapat disebabkan oleh hal-hal berikut, kecuali:
  - a. Setoran pemilik
  - b. Pembagian laba
  - c. Pembayaran beban usaha
  - d. Pinjaman bank
  
3. Pos di bawah ini tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi:
  - a. Pendapatan jasa
  - b. Beban gaji
  - c. Beban bunga
  - d. Prive
  
4. Laporan posisi keuangan menunjukkan:
  - a. Hasil usaha
  - b. Aset, liabilitas dan ekuitas

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

- c. Perubahan ekuitas
  - d. Laba bersih
5. Laporan laba rugi menunjukkan:
- a. Hasil usaha
  - b. Posisi keuangan
  - c. Perubahan modal
  - d. Laba bersih
6. Jika pada akhir periode total aset Rp.381.000.000; dan ekuitas pemilik Rp.264.000.000, maka jumlah liabilitas adalah:
- a. Tidak dapat ditentukan dengan data yang ada
  - b. Rp.381.000.000
  - c. Rp.117.000.000
  - d. Rp.645.000.000
7. Biaya yang masih harus dibayar merupakan kelompok:
- a. Aset
  - b. Pendapatan
  - c. Liabilitas
  - d. Beban
11. Jika ekuitas Rp.153.000.000; dan liabilitas Rp.88.000.000, maka nilai aset adalah:
- a. Tidak dapat ditentukan dengan data yang ada
  - b. Rp.65.000.000
  - c. Rp.241.000.000
  - d. Rp.153.000.000

12. Satu dari kegiatan di bawah ini bukan merupakan kegiatan yang harus dicatat dalam akuntansi perusahaan:
- Membayar utang kepada pemasok
  - Membeli kendaraan secara kredit
  - Menaikkan harga jual barang
  - Pemilik menyettor modal
13. Manakah pernyataan yang paling benar di bawah ini:
- Beban menambah ekuitas pemilik
  - Penarikan oleh pemilik akan menambah ekuitas
  - Kerugian usaha akan menambah ekuitas pemilik
  - Pendapatan menambah ekuitas pemilik
14. Berikut ini yang tidak masuk kategori aset lancar adalah:
- Piutang usaha
  - Perlengkapan (bahan habis pakai)
  - Peralatan
  - Persediaan barang dagang
15. Berikut ini yang tidak masuk kategori aset tetap adalah:
- Perlengkapan (bahan habis pakai)
  - Peralatan
  - Kendaraan
  - Wesel tagih (piutang wesel) berjangka waktu 3 tahun

## BAB 5. CONTOH KASUS PERUSAHAAN JASA

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab contoh kasus perusahaan jasa CV. Virida Jaya adalah *stakeholder* mampu:

1. Memahami persamaan akuntansi transaksi CV. VIRIDA JAYA.
2. Memahami jurnal transaksi dari CV. VIRIDA JAYA.
3. Memahami *posting* di buku besar CV. VIRIDA JAYA.
4. Memahami unsur-unsur di Neraca Lajur CV. VIRIDA JAYA.
5. Mendeskripsikan jurnal penyesuaian CV VIRIDA JAYA.
6. Mendiskripsikan *Financial Statement* CV. VIRIDA JAYA.
7. Mendeskripsikan jurnal penutup CV. VIRIDA JAYA.
8. Menjelaskan Neraca Saldo setelah Penutupan CV. VIRIDA JAYA.

### 5.1 Penyelesaian Proses Akuntansi Perusahaan Jasa CV. VIRIDA JAYA

Buku Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi ini memberikan sebuah contoh kasus beserta penyelesaiannya agar *stakeholder* dapat menyusun laporan keuangan perusahaan khususnya perusahaan jasa yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

*Stakeholder* mempelajari dan memahami transaksi yang terjadi tanggal 2 sampai dengan 31 Januari 2016 dan menyelesaikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu unsur dalam pengambilan keputusan.

### 5.2 Informasi Data Transaksi Perusahaan CV. VIRIDA JAYA

Transaksi yang terjadi pada CV. VIRIDA JAYA sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan keuangan selama bulan Januari 2016 adalah sebagai berikut:

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

Januari 2016

- 2 : Tn. VIRIDA menyerahkan uang tunai Rp 75.000.000,- dan 2 buah kendaraan berupa 2 buah sepeda motor merk Honda masing-masing @ Rp 15.500.000,- sebagai modal pemilik.
- 3 : Tn. VIRIDA menyerahkan uang tunai Rp 50.000.000,- untuk tambahan modal.
- 3 : Dibayar sewa kantor selama 2 tahun sebesar Rp 30.000.000,-
- 4 : Dibayar ijin SIUP sebesar Rp 750.000,- -pendekatan BA&U
- 5 : Dibeli 2 unit komputer lengkap dengan printernya masing-masing seharga @ Rp 15.000.000,- (Harga pasar 1 unit computer Rp 10.000.000,-) dan 5 unit meja @ Rp 1.000.000,- dan 10 kursi @ Rp 250.000,-
- 6 : Dibeli persediaan perlengkapan kantor berupa kertas, amplop, *ballpoint*, dan tinta sejumlah Rp 3.500.000,- pendekatan aset
- 7 : Membuka tabungan BNI dengan nomor: 100.111.199 sebesar Rp 60.000.000,- atas nama Tn. VIRIDA.
- 8 : Dibayar beban iklan sebesar Rp 2.500.000,-
- 8 : Jasa konsultan keuangan telah diberikan kepada CV. ARSO sebesar Rp 15.000.000,-. Pembayaran sebesar Rp 12.000.000,- tunai dan sisanya dibayar tanggal 2 Februari 2016.
- 10: Dibayar beban listrik dan air sebesar Rp 750.000,-
- 11: Membeli 2 buah voucher simpati @ Rp100.000,- untuk Handphone Tn. VIRIDA dan istrinya.
- 13: Jasa konsultan telah diberikan kepada PT. WARDA sebesar Rp 20.000.000 dan pembayaran tunai.
- 13: Membayar Pajak Penghasilan bulan Januari sebesar Rp 250.000,-
- 15: Dibayar gaji Pimpinan dan karyawan sebesar Rp 22.000.000,-
- 16: Perjalanan Dinas Tn. VIRIDA untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan sebesar Rp 500.000,- asumsi Beban Lain2
- 19: Dibayar beban telepon Rp 350.000,-

- 22: Dibeli mesin faximili dengan pembayaran Rp 5.000.000,- lewat bank dan sisanya sebesar Rp 7.500.000,- akan dibayar tanggal 5 Februari 2016.
- 25: Jasa Konsultan telah diberikan pada Tn. ISWI dengan pembayaran Rp 2.500.000,- sisanya sebesar Rp 7.500.000,- dibayar tanggal 1 Februari 2016. Dibayar internet Rp 75.000,-
- 26: Diterima pembayaran jasa penyusunan laporan keuangan dari UD. Maya Rani sebesar Rp 20.000.000,-, penyelesaian jasa ini disepakati selama 10 hari terhitung tanggal 28 Januari 2016.
- 27: Karyawan Ravi meminjam uang sebesar Rp 550.000,-
- 28: Beban Fotocopi sebesar Rp 350.000,- dan Beban konsumsi rapat sebesar Rp 250.000,-
- 29: Beli materai Rp 6.000,- sebanyak 20 lembar terpakai dan dikelompokkan ke Beban Administrasi dan Umum
- 30: Tn. VIRIDA memperbaiki sepeda motor milik pribadinya, untuk membayar perbaikan tersebut dikeluarkan dari kasir Rp 650.000,-

### Data penyesuaian tanggal 31 Januari 2016

1. Pendapatan Bunga dan Beban Administrasi Bank masing-masing sebesar Rp 379.250,- dan Rp 60.000,-.
2. Perlengkapan kantor yang terpakai sebesar Rp 500.000,-
3. Gaji yang belum dibayar dalam bulan Januari sebesar Rp 1.500.000,-
4. Tanggal 31 Januari 2016 telah diselesaikan jasa konsultasi kepada CV. PUTRA sebesar Rp 7.500.000,- belum terbayar.
5. Jasa tanggal 28 sampai dengan 31 Januari diakui sebagai pendapatan.
6. Cadangan kerugian Piutang diakui sebesar 10% dari saldo Piutang Usaha.
7. Sewa kantor dibebankan pada bulan Januari sebesar Rp 1.250.000,-.

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

8. Aset Tetap disusutkan dengan kebijaksanaan Tanah: 0%, Bangunan: 5%, Mesin: 20%, Kendaraan: 20%, Inventaris Kantor: 15%.

Bagan Akun yang digunakan tampak sebagai berikut:

Tabel *Chart of Account*

111	Kas
112	Bank
113	Piutang Usaha
113.1	Cadangan Kerugian Piutang
114	Persediaan Perlengkapan Kantor
115	Sewa Dibayar Dimuka
116	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
117	Piutang Lain-Lain
121	Kendaraan
122	Akum. Penyusutan Kendaraan
123	Inventaris Kantor
124	Akum. Penyusutan Inventaris Kantor
211	Utang Usaha
212	Pendapatan Diterima Dimuka
213	Utang Gaji
311	Modal Tn. VIRIDA
312	Prive Tn. VIRIDA
313	Ikhtisar Laba Rugi
411	Pendapatan Jasa
412	Pendapatan Bunga Bank
511	Beban Gaji
512	Beban Sewa
513	Beban Iklan

- 514 Beban telepon, listrik, dan air
- 515 Beban Perlengkapan Kantor
- 516 Beban Penyusutan Kendaraan
- 517 Beban Penyusutan Inventaris Kantor
- 518 Beban Kerugian Piutang
- 519 Beban Administrasi dan Umum
- 521 Beban Lain-lain
- 522 Beban Pajak

### **5.3 Informasi Penyelesaian Kasus Perusahaan Jasa CV. VIRIDA JAYA**

Penyelesaian yang dilakukan:

1. Penyelesaian persamaan akuntansi transaksi CV. VIRIDA JAYA.
2. Penyelesaian jurnal transaksi dari CV. VIRIDA JAYA.
3. Penyelesaian *posting* di buku besar CV. VIRIDA JAYA.
4. Penyelesaian unsur-unsur di Neraca Lajur.CV. VIRIDA JAYA.
5. Penyelesaian jurnal penyesuaian CV VIRIDA JAYA.
6. Penyelesaian jurnal penutup CV. VIRIDA JAYA.
7. Penyelesaian Neraca Saldo Setelah Penutupan CV VIRIDA JAYA



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
2016				
Januari	2 Kas	111	75.000.000	-
	Kendaraan	121	31.000.000	-
	Modal Tn. VIRIDA	311	-	106.000.000
	Setoran Modal Tn. VIRIDA			
	3 Kas	111	50.000.000	-
	Modal Tn. VIRIDA	311	-	50.000.000
	Tambahkan Modal Tn.VIRIDA			
	3 Sewa Dibayar Dimuka	115	30.000.000	-
	Kas	111	-	30.000.000
	Sewa kantor selama 2 tahun			
	4 Beban Administrasi dan Umum	519	750.000	-
	Kas	111	-	750.000
	Ijin SIUP			
	5 Inventaris Kantor	123	37.500.000	-
	Kas	111	-	37.500.000
	Pembelian 2 unit komputer, 5 unit meja, dan 10 unit kursi			
	6 Persediaan Perlengkapan Kantor	114	3.500.000	-
	Kas	111	-	3.500.000
	Pembelian Alat Tulis Kantor			
	7 Bank	112	60.000.000	-
	Kas	111	-	60.000.000
	Pembukaan rekening tabungan			
	8 Beban Iklan	513	2.500.000	-
	Kas	111	-	2.500.000
	Pembayaran iklan			
	8 Kas	111	12.000.000	-
	Piutang Usaha	113	3.000.000	-
	Pendapatan Jasa	411	-	15.000.000
	Jasa konsultasi keu. CV. ARSO			
	10 Beban Telepon, Listrik dan Air	514	750.000	-
	Kas	111	-	750.000
	Pembayaran Listrik dan air			
	11 Prive Tn. VIRIDA	312	200.000	-
	Kas	111	-	200.000
	Pembelian voucher 2 @ Rp 100.000,-			
	13 Kas	111	20.000.000	-
	Pendapatan Jasa	411	-	20.000.000
	Jasa konsultasi PT. WARDA			
	13 Beban Pajak	522	250.000	-
	Kas	111	-	250.000
	Pembayaran Pajak Penghasilan Bulan Januari			
	15 Beban Gaji	511	22.000.000	-
	Kas	111	-	22.000.000
	Gaji karyawan dan pimpinan			
	16 Beban Lain-lain	521	500.000	-
	Kas	111	-	500.000
	Perjalanan dinas untuk pelatihan			
	19 Beban Listrik, Telepon dan Air	514	350.000	-
	Kas	111	-	350.000
	Pembayaran telepon			
	22 Inventaris Kantor	123	12.500.000	-
	Utang Usaha	211	-	7.500.000
	Bank	112	-	5.000.000
	Pembelian mesin faximile			
	<b>Jumlah Dipindahkan</b>		<b>361.800.000</b>	<b>361.800.000</b>

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

Halaman: 2

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
2016				
Januari 22	Jumlah Pindahan		361.800.000	361.800.000
25	Kas	111	2.500.000	-
	Piutang Usaha	113	7.500.000	-
	Pendapatan Jasa		-	10.000.000
	Jasa Konsultan ke Tn. ISWI			
25	Beban Telisa	514	75.000	-
	Kas	111	-	75.000
	Pembayaran internet			
26	Kas	111	20.000.000	-
	Pendapatan Diterima Dimuka	212	-	20.000.000
	Jasa penyusunan LK UD. Maya Rani selama 10 hari			
27	Piutang Lain-Lain	117	550.000	-
	Kas	111	-	550.000
	Pinjaman karyawan Ravi			
28	Beban Administrasi dan Umum	519	600.000	-
	Kas	111	-	600.000
	Fotokopi dan konsumsi rapat			
29	Beban Administrasi dan Umum	519	120.000	-
	Kas	111	-	120.000
	Pembelian materai Rp 6.000,-			
30	Prive Tn. VIRIDA	312	650.000	-
	Kas	111	-	650.000
	Perbaikan Sepeda Motor Tn. VIRIDA			
	<b>Jumlah</b>		<b>393.795.000</b>	<b>393.795.000</b>

Nama Akun: Kas

No. Akun: 111

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari 2	Setoran Modal Tn. VIRIDA	JU-1	75.000.000	-	75.000.000	-
3	Tambahan Modal Tn. VIRIDA	JU-1	50.000.000	-	125.000.000	-
3	Sewa kantor slm 2 tahun	JU-1	-	30.000.000	95.000.000	-
4	Ijin SIUP	JU-1	-	750.000	94.250.000	-
5	Pembl. 2 unit komp. dan meubeler	JU-1	-	37.500.000	56.750.000	-
6	Pembelian Alat Tulis Kantor	JU-1	-	3.500.000	53.250.000	-
7	Pembukaan rekening tabungan	JU-1	-	60.000.000	(6.750.000)	-
8	Pembayaran iklan	JU-1	-	2.500.000	(9.250.000)	-
8	Jasa konsultasi keu. CV. ARSO	JU-1	12.000.000	-	2.750.000	-
10	Pembayaran Listrik dan air	JU-1	-	750.000	2.000.000	-
11	Pembelian voucher 2 @ Rp 100.000,-	JU-1	-	200.000	1.800.000	-
13	Jasa konsultasi PT. WARDA	JU-1	20.000.000	-	21.800.000	-
13	Pembayaran Pajak Bulan Januari	JU-1	-	250.000	21.550.000	-
15	Gaji karyawan dan pimpinan	JU-1	-	22.000.000	(450.000)	-
16	Perjalanan dinas untuk pelatihan	JU-1	-	500.000	(950.000)	-
19	Pembayaran telepon	JU-1	-	350.000	(1.300.000)	-
25	Js. Konslts. Tn. ISWI	JU-2	2.500.000	-	1.200.000	-
25	Pembayaran Internet	JU-2	-	75.000	1.125.000	-
26	Jasa konsults. UD. Maya Rani slm 10 hari	JU-2	20.000.000	-	21.125.000	-
27	Pinjaman karyawan Ravi	JU-2	-	550.000	20.575.000	-
28	Fotokopi dan konsumsi rapat	JU-2	-	600.000	19.975.000	-
29	Pembelian materai Rp 6.000,-	JU-2	-	120.000	19.855.000	-
30	Perbaikan Sepeda Motor Tn. Divon	JU-2	-	650.000	19.205.000	-

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

Nama Akun: **Bank** No. Akun: **112**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	7 Pembukaan rekening tabungan	JU-1	60.000.000	-	60.000.000	-
	22 Pembelian mesin faximile	JU-2	-	5.000.000	55.000.000	-
	31 Penyesuaian pendptn dan bunga bank	JU-3	319.250	-	55.319.250	-

Nama Akun: **Piutang Usaha** No. Akun: **113**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	8 Jasa konsultasi keu. CV. ARSO	JU-1	3.000.000	-	3.000.000	-
	25 Js. Konslts. Tn. ISWI	JU-2	7.500.000	-	10.500.000	-
	31 Penyesuaian pendptn belum terbayar	JU-3	7.500.000	-	18.000.000	-

Nama Akun: **Cadangan Kerugian Piutang** No. Akun: **113,1**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian taksiran kerugian piutang tak tertagih	JU-3	-	1.105.000	-	1.105.000

Nama Akun: **Persediaan Perlengkapan Kantor** No. Akun: **114**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	6 Pembelian Alat Tulis Kantor	JU-1	3.500.000	-	3.500.000	-
	31 Penyesuaian perlengkapan yang terpakai	JU-3	-	500.000	3.000.000	-

Nama Akun: **Sewa Dibayar Dimuka** No. Akun: **115**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	3 Sewa kantor slm 2 tahun	JU-1	30.000.000	-	30.000.000	-
	31 Penyesuaian sewa yang telah menjadi beban	JU-3	-	1.250.000	28.750.000	-

Nama Akun: **Pendapatan Yang Masih Harus Diterima** No. Akun: **116**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari			-	-	-	-

Nama Akun: **Piutang Lain-Lain** No. Akun: **117**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Jan	27 Pinjaman karyawan Ravi	JU-2	550.000	-	550.000	-

Nama Akun: **Kendaraan** No. Akun: **121**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	2 Setoran Modal Tn. VIRIDA	JU-1	31.000.000	-	31.000.000	-

Nama Akun: **Akumulasi Penyusutan Kendaraan** No. Akun: **122**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	JU-2	-	516.667	-	516.667

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

Nama Akun: **Inventaris Kantor**

No. Akun: **123**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	5 Pemb. 2 unit komp. dan meubeler	JU-1	37.500.000	-	37.500.000	-
	22 Pembelian mesin faximile	JU-2	12.500.000	-	50.000.000	-

Nama Akun: **Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor**

No. Akun: **124**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	JU-3	-	625.000	-	625.000

Nama Akun: **Utang Usaha**

No. Akun: **211**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	22 Pembelian mesin faximile	JU-1	-	7.500.000	-	7.500.000

Nama Akun: **Pendapatan Diterima Dimuka**

No. Akun: **212**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	26 Jasa konsults. UD. Maya Rani slm 10 hari	JU-2	-	20.000.000	-	20.000.000
	31 Penyesuaian pengakuan pendptan selama 4 hari	JU-3	8.000.000	-	-	12.000.000

Nama Akun: **Utang Gaji**

No. Akun: **213**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian Gaji yang terutang	JU-3	-	1.500.000	-	1.500.000

Nama Akun: **Modal Tn. VIRIDA**

No. Akun: **311**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	2 Setoran Modal Tn. VIRIDA	JU-1	-	106.000.000	-	106.000.000
	3 Tambahan Modal Tn. VIRIDA	JU-1	-	50.000.000	-	156.000.000
	31 Penutupan akun Ikhtisar Laba Rugi ke akun Modal	JU-4	-	27.427.583	-	183.427.583
	31 Penutupan akun prive ke akun modal	JU-4	850.000	-	-	182.577.583

Nama Akun: **Prive Tn. VIRIDA**

No. Akun: **312**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	11 Pembelian voucher 2 @ Rp 100.000,-	JU-1	200.000	-	200.000	-
	30 Perbaikan Sepeda Motor Tn. VIRIDA	JU-2	650.000	-	850.000	-
	31 Penutupan akun prive ke akun modal	JU-4	-	850.000	-	-

Nama Akun: **Ikhtisar Laba Rugi**

No. Akun: **313**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penutupan akun pendapatan	JU-4	-	60.879.250	-	42.179.250
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	33.451.667	-	-	33.670.083
	31 Penutupan akun Ikhtisar Laba Rugi ke akun Modal	JU-4	27.427.583	-	-	-



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

Nama Akun: **Pendapatan Jasa** No. Akun: **411**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	8 Jasa konsultasi keu. CV. ARSO	JU-1	-	15.000.000	-	15.000.000
	13 Jasa konsultasi PT. WARDA	JU-1	-	20.000.000	-	35.000.000
	25 Jasa Konsultansi ke Tn. ISWI	JU-2	-	10.000.000	-	45.000.000
	31 Penyesuaian pendpt. yg msh belum terbayar	JU-3	-	7.500.000	-	52.500.000
	31 Penyesuaian pengakuan pendptn selama 4 hari	JU-3	-	8.000.000	-	60.500.000
	31 Penutupan akun pendapatan	JU-4	60.500.000	-	-	-

Nama Akun: **Pendapatan Bunga Bank** No. Akun: **412**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian pendptn dan bunga bank	JU-3	-	379.250	-	379.250
	31 Penutupan akun pendapatan	JU-4	379.250	-	-	-

Nama Akun: **Beban Gaji** No. Akun: **511**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	15 Gaji karyawan dan pimpinan	JU-1	22.000.000	-	22.000.000	-
	31 Penyesuaian Gaji yang terutang	JU-3	1.500.000	-	23.500.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	23.500.000	-	-

Nama Akun: **Beban Sewa** No. Akun: **512**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian sewa yang telah menjadi beban	JU-3	1.250.000	-	1.250.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	1.250.000	-	-

Nama Akun: **Beban Iklan** No. Akun: **513**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	8 Pembayaran iklan	JU-1	2.500.000	-	2.500.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	2.500.000	-	-

Nama Akun: **Beban Telepon, Listrik, dan Air** No. Akun: **514**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	10 Pembayaran Listrik dan air	JU-1	750.000	-	750.000	-
	19 Pembayaran telepon	JU-1	350.000	-	1.100.000	-
	25 Pembayaran rental internet	JU-2	75.000	-	1.175.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-3	-	1.175.000	-	-

Nama Akun: **Beban Perlengkapan Kantor** No. Akun: **515**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian perlengkapan yang terpakai	JU-3	500.000	-	500.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	500.000	-	-

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

Nama Akun: **Beban Penyusutan Kendaraan**

No. Akun: **516**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian Penyusutan Aktiva tetap	JU-3	516.667	-	516.667	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	516.667	-	-

Nama Akun: **Beban Penyusutan Inventaris Kantor**

No. Akun: **517**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian Penyusutan Aktiva tetap	JU-3	625.000	-	625.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	625.000	-	-

Nama Akun: **Beban Kerugian Piutang**

No. Akun: **518**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	31 Penyesuaian taksiran kerugian piutang tak tertagih	JU-3	1.105.000	-	1.105.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	1.105.000	-	-

Nama Akun: **Beban Adm. dan Umum**

No. Akun: **519**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	4 Ijin SIUP	JU-1	750.000	-	750.000	-
	28 Fotokopi dan konsumsi rapat	JU-2	600.000	-	1.350.000	-
	29 Beli Material	JU-2	120.000	-	1.470.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	1.470.000	-	-

Nama Akun: **Beban Lain-lain**

No. Akun: **521**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	16 Perjalanan dinas untuk pelatihan	JU-1	500.000	-	500.000	-
	31 Penyesuaian pendptn dan bunga bank	JU-3	60.000	-	560.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-4	-	560.000	-	-

Nama Akun: **Beban Pajak**

No. Akun: **522**

Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016						
Januari	13 Pembayaran Pajak Bulan Januari	JU-1	250.000	-	250.000	-
	31 Penutupan Akun beban-beban	JU-3	-	250.000	-	-

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

CV. VIRIDA JAYA  
NERACA LAJUR  
Per 31 Januari 2016

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayal Penyesuaian		NSYD		Ikhtisar Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	19.205.000	-	-	-	19.205.000	-	-	-	19.205.000	-
112	Bank	55.000.000	-	319.250	-	55.319.250	-	-	-	55.319.250	-
113	Piutang Usaha	10.500.000	-	7.500.000	-	18.000.000	-	-	-	18.000.000	-
113.1	Cedangan Kerugian Piutang	-	-	-	1.105.000	-	1.105.000	-	-	-	1.105.000
114	Persediaan Perengkapan Kantor	3.500.000	-	-	500.000	3.000.000	-	-	-	3.000.000	-
115	Sewa Dibayar Dimuka	30.000.000	-	-	1.250.000	28.750.000	-	-	-	28.750.000	-
116	Pendpt. yg Msh Hrs Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
117	Piutang Lain-Lain	550.000	-	-	-	550.000	-	-	-	550.000	-
121	Kendaraan	31.000.000	-	-	-	31.000.000	-	-	-	31.000.000	-
122	Akm. Penyst. Kendaraan	-	-	-	516.667	-	516.667	-	-	-	516.667
123	Inventaris Kantor	50.000.000	-	-	625.000	50.000.000	-	-	-	50.000.000	-
124	Akm. Penystm. Inventaris Kantor	-	-	-	-	-	625.000	-	-	-	625.000
125	Beban Yang Ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Utang Usaha	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000
212	Pendapatan Diterima Dimuka	-	20.000.000	8.000.000	-	-	12.000.000	-	-	-	12.000.000
213	Utang Gaji	-	-	-	1.500.000	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000
311	Modal Tn. VIRIDA	-	156.000.000	-	-	-	156.000.000	-	-	-	156.000.000
312	Prive Tn. VIRIDA	850.000	-	-	-	850.000	-	-	-	850.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	45.000.000	-	15.500.000	-	60.500.000	-	-	60.500.000	-
412	Pendapatan Bunga Bank	-	-	-	379.250	-	379.250	-	-	-	379.250
511	Beban Gaji	22.000.000	-	1.500.000	-	23.500.000	-	23.500.000	-	-	-
512	Beban Sewa	-	-	1.250.000	-	1.250.000	-	1.250.000	-	-	-
513	Beban Iklan	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	2.500.000	-	-	-
514	Beban Telepon, Listrik, dan Air	1.175.000	-	-	-	1.175.000	-	1.175.000	-	-	-
515	Beban Perengkapan Kantor	-	-	500.000	-	500.000	-	500.000	-	-	-
516	Beban Penyst. Kendaraan	-	-	516.667	-	516.667	-	516.667	-	-	-
517	Beban Penynt. Inventaris Kantor	-	-	625.000	-	625.000	-	625.000	-	-	-
518	Beban Kerugian Piutang	-	-	1.105.000	-	1.105.000	-	1.105.000	-	-	-
519	Beban Adm. dan Umum	1.470.000	-	-	-	1.470.000	-	1.470.000	-	-	-
521	Beban Lain-lain	500.000	-	60.000	-	560.000	-	560.000	-	-	-
522	Beban Pajak	250.000	-	-	-	250.000	-	250.000	-	-	-
		228.500.000	228.500.000	21.375.917	21.375.917	240.125.917	240.125.917	33.451.667	60.875.250	206.674.250	179.246.667
313	Ikhtisar Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	27.427.583	-	-	27.427.583
		-	-	-	-	-	-	60.875.250	60.875.250	206.674.250	206.674.250

Jurnal Penyesuaian

Halaman: 3

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
2016				
Januari 31	Bank	112	319.250	-
	Beban Lain-lain	521	60.000	-
	Pendapatan Bunga Bank	412	-	379.250
	Penyesuaian pendptn dan bunga bank			
31	Beban Perlengkapan Kantor	515	500.000	-
	Persediaan Perlengkapan Kantor	114	-	500.000
	Penyesuaian perlengkapan yang terpakai			
31	Beban Gaji	511	1.500.000	-
	Utang Gaji	213	-	1.500.000
	Penyesuaian Gaji yang terutang			
31	Piutang Usaha	113	7.500.000	-
	Pendapatan jasa	411	-	7.500.000
	Penyesuaian pendpt. yg msh belum terbayar			
31	Pendapatan Diterima Dimuka	212	8.000.000	-
	Pendapatan jasa	411	-	8.000.000
	Penyesuaian pengakuan pendapatan selama 4 hari			
31	Beban Kerugian Piutang	518	1.105.000	-
	Cadangan Kerugian Piutang	113,1	-	1.105.000
	Penyesuaian taksiran kerugian piutang tak tertagih			
31	Beban Sewa	512	1.250.000	-
	Sewa Dibayar Dimuka	115	-	1.250.000
	Penyesuaian sewa yang telah menjadi beban			
31	Beban Penyusutan Kendaraan	516	516.667	-
	Beban Penyusutan Inventaris Kantor	517	625.000	-
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	122	-	516.667
	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	124	-	625.000
	Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap			
	<b>Jumlah</b>		<b>21.375.917</b>	<b>21.375.917</b>



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## Jurnal Penutup

Halaman: 4

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
2016				
Januari 31	Pendapatan Jasa	411	60.500.000	-
	Pendapatan Bunga Bank	412	379.250	-
	Ikhtisar Laba Rugi	313	-	60.879.250
	Penutupan Akun pendapatan			
31	Ikhtisar Laba Rugi	313	33.451.667	-
	Beban Gaji	511	-	23.500.000
	Beban Sewa	512	-	1.250.000
	Beban Iklan	513	-	2.500.000
	Beban Telepon, Listrik, dan Air	514	-	1.175.000
	Beban Perlengkapan Kantor	515	-	500.000
	Beban Penyst. Kendaraan	516	-	516.667
	Beban Penyst. Inventaris Kantor	517	-	625.000
	Beban Kerugian Piutang	518	-	1.105.000
	Beban Adm. dan Umum	519	-	1.470.000
	Beban Lain-lain	521	-	560.000
	Beban Pajak	522	-	250.000
	Penutupan Akun beban-beban			
31	Ikhtisar Laba Rugi	313	27.427.583	-
	Modal Tn. VIRIDA	311	-	27.427.583
	Penutupan akun Ikhtisar Laba Rugi ke akun Modal			
31	Modal Tn. VIRIDA	311	850.000	-
	Prive Tn. VIRIDA	312	-	850.000
	Penutupan akun prive ke akun modal			
	<b>Jumlah</b>		<b>122.608.500</b>	<b>122.608.500</b>

CV. VIRIDA JAYA  
**NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN**  
 Per 31 Januari 2016

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	19.205.000	-
112	Bank	55.319.250	-
113	Piutang Usaha	18.000.000	-
113,1	Cadangan Kerugian Piutang	-	1.105.000
114	Persediaan Perlengkapan Kantor	3.000.000	-
115	Sewa Dibayar Dimuka	28.750.000	-
116	Pendapatan yang masih harus diterima	-	-
117	Piutang Lain-Lain	550.000	-
121	Kendaraan	31.000.000	-
122	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	516.667
123	Inventaris Kantor	50.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	-	625.000
211	Utang Usaha	-	7.500.000
212	Pendapatan Diterima Dimuka	-	12.000.000
213	Utang Gaji	-	1.500.000
311	Modal Tn. VIRIDA	-	182.577.583
	<b>JUMLAH</b>	<b>205.824.250</b>	<b>205.824.250</b>

**CV. VIRIDA JAYA**  
**NERACA**  
Per 31 Januari 2016

ASET	Catatan	Rp	Catatan	Rp
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	1	74.524.250		
Piutang Usaha	2	18.000.000		
Cadangan Kerugian Piutang		(1.105.000)		
Piutang Lain-Lain	3	550.000		
Persediaan Perlengkapan Kantor	4	3.000.000		
Sewa Dibayar Dimuka	5	28.750.000		
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>123.719.250</u>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
<b>Aset Tetap</b>				
Harga Perolehan	2,6	81.000.000		
Akumulasi Depresiasi		(1.141.667)		
<i>Jumlah Aset Tetap</i>		<u>79.858.333</u>		
Aset Lain-Lain		-		
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>203.577.583</u>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
			7	
			8	
			9	
				<u>21.000.000</u>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
				-
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>				
				-
<b>Jumlah Liabilitas</b>				
<b>EKUITAS</b>				
			10	
			11	
				<u>182.577.583</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>203.577.583</u>		<u>203.577.583</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. VIRIDA JAYA LAPORAN LABA RUGI Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Januari 2016

Uraian	Catatan	Rupiah
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan Usaha	2,12	<b>60.500.000</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	13	
Beban Gaji		(23.500.000)
Beban Sewa		(1.250.000)
Beban Iklan		(2.500.000)
Beban Telisa		(1.175.000)
Beban Perlengkapan Kantor		(500.000)
Beban Administrasi dan Umum		(1.470.000)
Beban Penyusutan kendaraan		(516.667)
Beban penyusutan inventaris kantor		(625.000)
Beban kerugian piutang		(1.105.000)
Beban Pajak		(250.000)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(32.891.667)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pos Lain-Lain</b>		<b>27.608.333</b>
Pendapatan dan Beban Lain-lain	14	(180.750)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>27.427.583</b>

## CV. VIRIDA JAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Januari 2016

URAIAN	Rupiah
<b>EKUITAS AWAL</b>	
Modal Pemilik	<b>156.000.000</b>
<b>Penambahan :</b>	
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan	27.427.583
Modal Pemilik	-
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>27.427.583</b>
<b>Pengurangan :</b>	
Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan	-
Prive	(850.000)
<b>Jumlah Pengurangan</b>	<b>(850.000)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>182.577.583</b>

**CV. VIRIDA JAYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Januari 2016  
(metode tidak langsung)

URAIAN	Rupiah
<b>I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba Tahun Berjalan	27.427.583
Penyesuaian ke dasar kas :	
Depresiasi Aset Tetap	1.141.667
Cadangan Kerugian Piutang	1.105.000
<b>Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>	<b>29.674.250</b>
Kenaikan Piutang Usaha	(18.000.000)
Kenaikan Piutang Lain-Lain	(550.000)
Kenaikan Persediaan Perlengkapan Kantor	(3.000.000)
Kenaikan Sewa Dibayar Dimuka	(28.750.000)
Kenaikan Utang Usaha	7.500.000
Kenaikan Utang Gaji	1.500.000
Kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka	12.000.000
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Operasi</b>	<b>374.250</b>
<b>II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Kenaikan Aset Tetap	(81.000.000)
Aset Lain-Lain	-
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Investasi</b>	<b>(81.000.000)</b>
<b>III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Modal Pemilik	155.150.000
Dana Cadangan	-
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Pendanaan</b>	<b>155.150.000</b>
<b>Penambahan (Pengurangan) Kas Bersih</b>	<b>74.524.250</b>
<b>IV. KAS DAN SETARA KAS, 1 Januari</b>	<b>-</b>
<b>V. KAS DAN SETARA KAS, 31 Januari</b>	<b>74.524.250</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan laporan keuangan secara keseluruhan*

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. VIRIDA JAYA RASIO-RASIO KEUANGAN Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Januari 2016

Uraian	Rp
<b>I. RASIO LIKUIDITAS</b>	
<b>1.1. Current Ratio :</b>	
$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{123.719.250}{21.000.000}$ <b>589,14%</b>
<b>1.2. Cash Ratio :</b>	
$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{74.524.250}{21.000.000}$ <b>354,88%</b>
<b>II. RASIO SOLVABILITAS</b>	
<b>2.1. Asset To Debt Ratio</b>	
$\frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$	$\frac{203.577.583}{21.000.000}$ <b>969,42%</b>
<b>2.2. Debt To Equity Ratio</b>	
$\frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{21.000.000}{182.577.583}$ <b>11,50%</b>
<b>III. RENTABILITAS</b>	
<b>3.1. Struktur Perhitungan Hasil Usaha</b>	
- Pendapatan Usaha	<b>100,00%</b>
- Beban Usaha	<b>-54,37%</b>
- Pos Lain-Lain	<b>-0,30%</b>
- Laba Bersih Sebelum Pajak	<b>45,33%</b>
<b>3.2. Return On Equity :</b>	
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{27.427.583}{182.577.583}$ <b>15,02%</b>
<b>3.3. Earning Power</b>	
<b>Profit Margin :</b>	
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$	$\frac{27.427.583}{60.500.000}$ <b>45,33%</b>
<b>Asset Turnover :</b>	
$\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Jumlah Aset}} \text{ kali}$	$\frac{60.500.000}{203.577.583}$ <b>0,30</b>
<b>Earning Power :</b>	
$\text{Asset Turnover} \times \text{Profit Margin} \text{ (kali)}$	<b>0,13</b>

**Pengantar Akuntansi**  
*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

**CV. VIRIDA JAYA**  
**DAFTAR ASET TETAP**  
(dengan Metode Garis Lurus - UU Pajak)  
Per 31 Januari 2016

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Aset Tetap	Tanggal Pembelian	%	Klp	Kuantitas	Harga Satuan	Harga Perolehan	Akum Depre. s/d 2012	Depresiasi Jan 2013	Akum. Depre. s/d Jan 2013	Nilai Buku	
1	Kendaraan Sepeda Motor	2 Januari 2015	25,00%	I	2	15.500,000	31.000,000	-	645.833	645.833	30.354,167	
<b>Inventaris Kantor</b>												
1	Komputer	5 Januari 2015	12,50%	II	2	10.000,000	20.000,000	-	208.333	208.333	19.791,667	
2	Printer	5 Januari 2015	12,50%	II	2	5.000,000	10.000,000	-	104.167	104.167	9.895,833	
3	Meja	5 Januari 2015	25,00%	I	5	1.000,000	5.000,000	-	104.167	104.167	4.895,833	
4	Kursi	5 Januari 2015	25,00%	I	10	250,000	2.500,000	-	52.083	52.083	2.447,917	
5	Fax	22 Januari 2015	12,50%	II	1	12.500,000	12.500,000	-	130.208	130.208	12.369,792	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>							<b>81.000,000</b>		<b>-</b>	<b>1.244,792</b>	<b>1.244,792</b>	<b>79.755,208</b>



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

**CV. VIRIDA JAYA**  
**DAFTAR ASET TETAP**  
(dengan Metode Garis Lurus)  
Per 31 Januari 2016

(dalam Rupiah)										
No.	Jenis Aset Tetap	Tanggal Pembelian	%	Kuantitas	Harga Satuan	Harga Perolehan	Akum Depre. s/d 2014	Depresiasi Jan 2015	Akum. Depre. s/d Jan 2015	Nilai Buku
1	Kendaraan Sepeda Motor	2 Januari 2015	20,00%	2	15.500.000	31.000.000	-	516.667	516.667	30.483.333
1	Inventaris Kantor	5 Januari 2015	15,00%	2	10.000.000	20.000.000	-	250.000	250.000	19.750.000
2		5 Januari 2015	15,00%	2	5.000.000	10.000.000	-	125.000	125.000	9.875.000
3		5 Januari 2015	15,00%	5	1.000.000	5.000.000	-	62.500	62.500	4.937.500
4		5 Januari 2015	15,00%	10	250.000	2.500.000	-	31.250	31.250	2.468.750
5		22 Januari 2015	15,00%	1	12.500.000	12.500.000	-	156.250	156.250	12.343.750
<b>Jumlah Aset Tetap</b>								<b>81.000.000</b>	<b>1.141.667</b>	<b>79.858.333</b>

## CV. VIRIDA JAYA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UMUM

CV. VIRIDA JAYA didirikan tanggal 16 Februari 2009 nomor 12 oleh notaris Achmad Muthar. Perusahaan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jember adalah 02.884.236.7-626.000.

Kegiatan utama CV. VIRIDA JAYA adalah dibidang jasa konsultasi akuntansi, manajemen, keuangan dan perpajakan. Manajemen CV. VIRIDA JAYA adalah sebagai berikut:

- ⇒ Manajer Umum : Vira Is Jaya
- ⇒ Manajer Keuangan : Rian Is Jaya
- ⇒ Manajer Personalia : Dani Is Jaya

Dengan dibantu 21 orang staf / karyawan.

#### IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

- **Dasar Akuntansi**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- **Penyajian Laporan Keuangan**

Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya telah dibulatkan menjadi rupiah penuh.

- **Piutang**

Piutang disajikan berdasarkan nilai brutonya. Perusahaan belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Cadangan kerugian Piutang diakui sebesar 10% dari saldo Piutang Usaha.

- **Persediaan**

Persediaan perlengkapan kantor dinilai dan disajikan berdasarkan metode *Fist In First Out* (FIFO).



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

- **Aset Tetap**

- a. Tingkat materialitas Aset Tetap yang ditentukan atas dasar masa manfaat dan/atau jumlah nominal, yaitu:
  - Harga Perolehan minimal Rp 50.000,00.
  - Biaya perbaikan minimal Rp 500.000,00.
- b. Penyusutan di CV. VIRIDA JAYA menggunakan metode garis lurus (straight line method) dengan tarif penyusutan:
  - Tanah : 0%
  - Bangunan : 5%.
  - Mesin : 20%
  - Kendaraan : 20%
  - Inventaris Kantor : 15%

- **Pendapatan**

Pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan jasa diakui pada saat terjadi transaksi peyerahan jasa dibidang akuntansi, manajemen, dan keuangan, serta perpajakan.
- b. Pendapatan jasa lain diakui pada saat kas diterima.

- **Beban**

Beban pada umumnya *accrual basis*, kecuali untuk pos-pos beban rutin dan tidak material perbedaannya dicatat dengan metode *cash basis*.

## PENJELASAN AKUN NERACA

### 1. KAS dan SETARA KAS

Jumlah Kas dan Setara Kas terdiri dari:

Keterangan	31 Januari 2016 (Rp)
Kas	19.205.000
Bank	55.319.250
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>	<u>74.524.250</u>

**2. PIUTANG USAHA**

Jumlah Piutang Usaha terdiri dari:

Keterangan	31 Januari 2016 (Rp)
Piutang Bruto	18.000.000
Cadangan Kerugian Piutang	(1.105.000)
<i>Jumlah Piutang Usaha Neto</i>	<u><u>16.895.000</u></u>

**3. PIUTANG LAIN-LAIN**

Saldo Piutang lain-lain yang diberikan kepada karyawan perusahaan per 31 Januari 2016 sebesar Rp 550.000,-

**4. PERSEDIAAN PERLENGKAPAN KANTOR**

Saldo Persediaan perlengkapan kantor yang belum terpakai oleh perusahaan per 31 Januari 2016 sebesar Rp 3.000.000,-

**5. SEWA DIBAYAR DIMUKA**

Saldo Sewa yang belum digunakan oleh perusahaan per 31 Januari 2016 sebesar Rp 28.750.000,-

**6. ASET TETAP**

Jumlah Aset Tetap terdiri dari:

Keterangan	31 Januari 2016 (Rp)
Kendaraan	31.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(516.667)
Inventaris Kantor	50.000.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	(625.000)
<i>Jumlah Aset Tetap Neto</i>	<u><u>79.858.333</u></u>

**7. UTANG USAHA**

Saldo Utang Usaha yang belum dibayar oleh perusahaan per 31 Januari 2016 sebesar Rp 7.500.000,-

**8. UTANG GAJI**

Saldo Gaji karyawan yang belum dibayar oleh perusahaan per 31 Januari 2016 sebesar Rp 1.500.000,-

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

### 9. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo Pendapatan diterima dimuka merupakan jasa konsultan yang belum diselesaikan oleh perusahaan per 31 Januari 2016 sebesar Rp 12.000.000,-

### 10. MODAL Tn. VIRIDA

Jumlah Modal Tn VIRIDA terdiri dari:

Keterangan	31 Januari 2016 (Rp)
Modal awal	156.000.000
Prive	(850.000)
<i>Jumlah Piutang Usaha Neto</i>	<u>155.150.000</u>

### 11. LABA BULAN BERJALAN

Saldo Laba yang diperoleh perusahaan pada selama tanggal 1 Januari sampai 31 Januari 2016 sebesar Rp 27.427.583,-

### 12. PENJUALAN USAHA

Saldo Penjualan usaha yang diperoleh perusahaan selama tanggal 1 Januari sampai 31 Januari 2016 sebesar Rp 60.500.000,-

### 13. BEBAN USAHA

Beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan Januari 2016 terdiri dari:

Keterangan	31 Januari 2016 (Rp)
Beban Gaji	23.500.000
Beban Sewa	1.250.000
Beban Iklan	2.500.000
Beban Telepo, Listrik dan Air	1.175.000
Beban Perlengkapan Kantor	500.000
Beban Administrasi dan Umum	1.470.000
Beban Penyusutan Kendaraan	516.667
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	625.000
Beban Kerugian Piutang	1.105.000
Beban Pajak	250.000
<i>Jumlah Beban Usaha</i>	<u>32.891.667</u>

**14. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**

Terdiri dari:

Keterangan	31 Januari 2016 (Rp)
Pendapatan Bunga Bank	379.250
Beban Administrasi Bank & PPh Bunga Bank	(560.000)
<i>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain</i>	<u><u>(180.750)</u></u>

## BAB 6. CONTOH KASUS PERUSAHAAN DAGANG

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab contoh kasus perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA adalah *stakeholder* mampu

1. Membuat jurnal transaksi perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA.
2. Membuat neraca saldo perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA.
3. Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA.
4. Menyelesaikan neraca lajur perusahaan dagang CV TATA PRATHAMA.
5. Membuat *Financial Statement* perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA.
6. Membuat jurnal penutup dari perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA.
7. Menyelesaikan Neraca Saldo setelah penutupan perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA.

### 6.1 Penyelesaian Proses Akuntansi Perusahaan Dagang CV. TATA PRATHAMA

Buku Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi ini memberikan sebuah contoh kasus beserta penyelesaiannya agar *stakeholder* dapat menyusun laporan keuangan perusahaan khususnya perusahaan dagang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

*Stakeholder* mempelajari dan memahami transaksi yang terjadi selama tahun 2015 dan menyelesaikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu unsur dalam pengambilan keputusan oleh *Stakeholder*.

## 6.2 Instruksi Umum

Informasi transaksi yang berkaitan dengan usaha perusahaan dagang CV. TATA PRATHAMA sebagai berikut.

### I. Gambaran Umum Perusahaan

CV. Tata Prathama didirikan tanggal 16 Desember 2000 nomor: 03 oleh notaris Iswi Artati. Perusahaan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jember adalah 02.884.236.7-626.001. Kegiatan utama CV. Tata Prathama adalah dibidang penjualan dan service computer. Manajemen CV. Tata Prathama adalah sebagai berikut:

- ⇒ Direktur : **HM. Iswinarso,SE**
- ⇒ Divisi Service : **Ryan Ravi Is Syahputra**
- ⇒ Divi Keuangan : **Elviera Is Mayarani**
- ⇒ Personalia : **M. Wahyu RIA**

Dengan dibantu 15 orang staf diantaranya Zainudin, Subhan Mandefa, Turasno, Umi Unaina, Ilham Dwinata, Afdika, Labista, Vivin, Tugas, Idawati, Bayu, Liga, Sentot, Titin, dan Ardi.

Selama tahun 2015 transaksi yang terjadi selama satu tahun dari bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebagai berikut:

#### A. Penerimaan Kas selama tahun 2015:

No	Uraian	Rp
1	Pengambilan dari Bank	400.000.000
2	Pelunasan Piutang Dagang	550.000.000
3	Pelunasan Piutang Uang	250.000.000
4	Penerimaan Titipan	125.000.000
5	Pencairan Utang Bank	75.000.000
6	Penambahan Modal	100.000.000
7	Penjualan Komputer	8.500.000.000
8	Pendapatan Jasa Service	140.350.000
9	Pendapatan Fee Bendera	2.500.000
	Jumlah	10.142.850.000

B. Pengeluaran Kas selama tahun 2015:

No	Uraian	Rp
1	Setor ke Bank	200.000.000
2	Pemberian Piutang Uang	600.000.000
3	Pembayaran Pembelian Persediaan	5.730.000.000
4	Penambahan Penyertaan Pada Perusahaan	10.000.000
5	Pembayaran Titipan	60.000.000
6	Pembelian Mesin	20.000.000
7	Pelunasan Utang Bank Jatuh Tempo	450.000.000
8	Pelunasan Utang Kendaraan Jatuh Tempo	106.680.000
9	Prive	50.000.000
10	Beban Gaji Karyawan	225.000.000
11	Beban THR	17.000.000
12	Beban Administrasi dan Fotocopy	20.000.000
13	Beban Listrik dan Air	7.800.000
14	Beban Telepon	60.000.000
15	Beban Pajak	22.500.000
16	Beban Premium dan Perjalanan Dinas	35.000.000
17	Beban Rapat	5.700.000
	Jumlah	7.619.680.000

C. Transaksi Non Kas selama tahun 2015:

No	Uraian	Rp
1	Sewa Kantor yang terpakai	10.000.000
2	Sewa Garasi yang terpakai	7.500.000
3	Sewa Gudang yang terpakai	4.000.000
4	Penyusutan yang terjadi	81.000.000
5	Harga Pokok Penjualan Komputer	6.300.000.000
6	Beban Pokok Jasa Service yang terutang	88.000.000
7	Pendapatan Bunga Bank	2.200.000
8	Beban Administrasi Bank	750.000
	Jumlah	6.493.450.000

### **II. PENYELESAIAN**

- A. Buatlah jurnal transaksi terhadap peristiwa yang terjadi terhadap perusahaan CV. Tata Prathama selama tahun 2015.
- B. Buatlah neraca saldo untuk melihat saldo masing-masing akun di akhir Desember 2015.
- C. Buatlah jurnal penyesuaian untuk transaksi-transaksi: (1) Penyusutan Aset Tetap dicatat terlalu besar sebesar Rp 2.000.000,- (2) Gaji yang belum dibayar sebesar Rp 15.000.000,- dan (3) Panjar yang sudah dipakai untuk Beban Pemeliharaan Gedung sebesar Rp 45.000.000,-
- D. Buatlah Neraca Lajur sebagai alat bantu untuk membuat Laporan Keuangan.
- E. Buatlah *Financial Statement* (Laporan Keuangan) yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
- F. Buatlah jurnal penutup yang diperlukan oleh perusahaan dagang CV. Tata Prathama.
- G. Buatlan neraca saldo setelah penutupan agar bisa dijadikan saldo awal dari perusahaan dagang CV. Tata Prathama.

Laporan keuangan CV. Tata Prathama tahun 2014 dan 2013 disajikan seperti berikut ini.

Kertas kerja penyelesaian kasus perusahaan dagang CV. Tata Prathama telah disediakan, mahasiswa mengerjakan apa yang diinstruksikan.



**CV. TATA PRATHAMA  
NERACA**

Per 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	Tahun 2014	Tahun 2013	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>ASET LANCAR</b>				<b>LIABILITAS PENDEK</b>			
Kas dan Setara Kas	1	897.548.321	548.355.768	Utang Usaha	7	667.441.630	562.005.985
Piutang Usaha	2,2	4.183.465.444	2.172.338.489	Tiupan	8	5.101.474.470	2.763.985.209
Biaya Dibayar Dimuka	2,3	1.467.919.526	642.308.286	Utang Bank Jatuh Tempo	9	450.000.000	450.000.000
Persediaan	2,4	891.186.638	708.337.587	Utang Kendaraan Jatuh Tempo		106.680.000	3.570.000
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>7.440.119.929</u>	<u>4.071.340.130</u>	<i>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</i>		<u>6.325.596.100</u>	<u>3.779.561.194</u>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Penyertaan Pada Perusahaan	2,5	86.813.423	86.813.423	Utang Kendaraan	10	141.230.000	-
<b>ASET TETAP</b>				Utang Bank		-	-
Harga Perolehan	2,6	698.949.122	242.136.701	<i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i>		<u>141.230.000</u>	<u>-</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(278.000.834)	(154.230.022)	<i>Jumlah Liabilitas</i>		<u>6.466.826.100</u>	<u>3.779.561.194</u>
Nilai Buku		<u>420.948.288</u>	<u>87.906.679</u>	<b>EKUITAS</b>			
<b>ASET TETAP</b>				Modal	11	1.481.055.540	1.266.499.038
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>7.947.881.640</u>	<u>5.046.060.232</u>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>7.947.881.640</u>	<u>5.046.060.232</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. TATA PRATHAMA LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Usaha	2,12	7.289.376.658	7.493.416.668
Harga Pokok Penjualan	2,13	<u>(6.495.183.336)</u>	<u>(6.321.637.444)</u>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b><u>794.193.322</u></b>	<b><u>1.171.779.224</u></b>
<b>BEBAN USAHA :</b>			
Beban Administrasi dan Umum	2,14	(489.609.222)	(425.155.452)
Beban Pemasaran		<u>(49.023.050)</u>	<u>(13.396.700)</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b><u>(538.632.272)</u></b>	<b><u>(438.552.152)</u></b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pos Lain-Lain</b>		<b>255.561.050</b>	<b>733.227.072</b>
Pendapatan dan Beban Lain-lain	2,15	<u>(41.004.548)</u>	<u>(576.753.482)</u>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>		<b><u>214.556.502</u></b>	<b><u>156.473.590</u></b>

## CV. TATA PRATHAMA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Tahun 2014	Tahun 2013
Saldo Awal Ekuitas	1.266.499.038	1.110.025.448
<b>Ditambah :</b>		
Laba Bersih	<u>214.556.502</u>	<u>156.473.590</u>
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b><u>1.481.055.540</u></b>	<b><u>1.266.499.038</u></b>
<b>Dikurangi :</b>		
Prive	-	-
Rugi Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Pengurangam</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Saldo Akhir Ekuitas</b>	<b><u>1.481.055.540</u></b>	<b><u>1.266.499.038</u></b>

## CV. TATA PRATHAMA LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	214.556.502	156.473.590
<b>Penyesuaian ke dasar kas :</b>		
Penyusutan Aset Tetap	123.770.812	35.676.799
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>338.327.314</b>	<b>192.150.389</b>
Kenaikan Piutang Usaha	(2.011.126.955)	(902.354.578)
Kenaikan Biaya Dibayar Dimuka	(825.611.240)	(366.400.211)
Kenaikan Persediaan Barang	(182.849.051)	(117.248.701)
Kenaikan Utang Usaha	105.435.645	281.426.480
Kenaikan Titipan	2.337.489.261	2.264.732.169
Kenaikan/Penurunan Utang Kendaraan Jatuh Tempo	103.110.000	(1.246.000)
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Operasi</b>	<b>(135.225.026)</b>	<b>1.351.059.548</b>
<b>II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penyertaan Pada Perusahaan	-	(433.373.625)
Kenaikan Aset Tetap	(456.812.421)	(26.092.800)
Penurunan/Kenaikan Aset Lain-Lian	800.000.000	(800.000.000)
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Investasi</b>	<b>343.187.579</b>	<b>(1.259.466.425)</b>
<b>III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan/Penurunan Utang Kendaraan	141.230.000	(5.680.000)
Penurunan/Kenaikan Ekuitas	-	-
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Pendanaan</b>	<b>141.230.000</b>	<b>(5.680.000)</b>
<b>Penambahan (Pengurangan) Kas Bersih</b>	<b>349.192.553</b>	<b>85.913.123</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 1 Januari</b>	<b>548.355.768</b>	<b>462.442.645</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 31 Desember</b>	<b>897.548.321</b>	<b>548.355.768</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. TATA PRATHAMA RASIO-RASIO KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>I. RASIO LIKUIDITAS</b>		
<b>1.1. Current Ratio:</b>		
$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{7.440.119.929}{6.325.596.100}$	$\frac{4.071.340.130}{3.779.561.194}$
	<b>117,62%</b>	<b>107,72%</b>
<b>1.2. Cash Ratio:</b>		
$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{897.548.321}{6.325.596.100}$	$\frac{548.355.768}{3.779.561.194}$
	<b>14,19%</b>	<b>14,51%</b>
<b>II. RASIO SOLVABILITAS</b>		
<b>2.1. Asset To Debt Ratio</b>		
$\frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$	$\frac{7.947.881.640}{6.466.826.100}$	$\frac{5.046.060.232}{3.779.561.194}$
	<b>122,90%</b>	<b>133,51%</b>
<b>2.2. Debt To Equity Ratio</b>		
$\frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{6.466.826.100}{1.481.055.540}$	$\frac{3.779.561.194}{1.266.499.038}$
	<b>436,64%</b>	<b>298,43%</b>
<b>III. RENTABILITAS</b>		
<b>3.1. Struktur Perhitungan Hasil Usaha</b>		
- Pendapatan Usaha	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
- Harga Pokok Penjualan	<b>-89,10%</b>	<b>-84,36%</b>
- Beban Usaha	<b>-7,39%</b>	<b>-5,85%</b>
- Pos Lain-Lain	<b>-0,56%</b>	<b>-7,70%</b>
- Laba Bersih Sebelum Pajak	<b>2,94%</b>	<b>2,09%</b>
<b>3.2. Return On Equity:</b>		
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{214.556.502}{1.481.055.540}$	$\frac{156.473.590}{1.266.499.038}$
	<b>14,49%</b>	<b>12,35%</b>
<b>3.3. Earning Power</b>		
<b>Profit Margin:</b>		
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$	$\frac{214.556.502}{7.289.376.658}$	$\frac{156.473.590}{7.493.416.668}$
	<b>2,94%</b>	<b>2,09%</b>
<b>Asset Turnover:</b>		
$\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Jumlah Aset}}$ kali	$\frac{7.289.376.658}{7.947.881.640}$	$\frac{7.493.416.668}{5.046.060.232}$
	<b>0,92</b>	<b>1,49</b>
<b>Earning Power:</b>		
$\text{Asset Turnover} \times \text{Profit Margin}$ (kali)	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>

## CV. TATA PRATHAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### 1. UMUM

CV. Tata Prathama didirikan tanggal 16 Februari 2009 nomor 12 oleh notaris Achmad Muthar. Perusahaan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jember adalah 02.884.236.7-626.000.

Kegiatan utama CV. Tata Prathama adalah dibidang penjualan dan service komputer dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- ⇒ *Computer & Accessories,*
- ⇒ *Service & Maintenance,*
- ⇒ *Software Engineering,*
- ⇒ *Computer Second,*

Manajemen CV. Tata Prathama adalah sebagai berikut:

- ⇒ Direktur : **HM. Iswinarso,SE**
- ⇒ Divisi Service : **Ryan Ravi Is Syahputra**
- ⇒ Divi Keuangan : **Elviera Is Mayarani**
- ⇒ Personalia : **M. Wahyu RIA**

Dengan dibantu 15 orang staf diantaranya Zainudin, Subhan Mandefa, Turasno, Umi Unaina, Ilham Dwinata, Afdika, Labista, Vivin, Tugas, Idawati, Bayu, Liga, Sentot, Titin, dan Ardi.

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- ***Dasar Akuntansi***

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- ***Penyajian Laporan Keuangan***

Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya telah dibulatkan menjadi rupiah penuh.

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

- **Piutang**

Piutang disajikan berdasarkan nilai brutonya. Perusahaan belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih.

- **Persediaan**

Persediaan dinilai dan disajikan berdasarkan metode First In First Out (FIFO).

- **Aset Tetap**

a. Tingkat materialitas Aset Tetap yang ditentukan atas dasar masa manfaat dan/atau jumlah nominal, yaitu:

- Harga Perolehan minimal Rp 50.000,00.
- Biaya perbaikan minimal Rp 500.000,00.

b. Penyusutan di CV. Tata Prathama telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dengan metode Saldo Garis Lurus yang tampak seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

Tarif Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun Ganda

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
<i>Bukan Bangunan</i>			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
<i>Bangunan</i>			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

- **Pendapatan**

Pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan barang dagangan diakui pada saat terjadi transaksi penjualan.
- b. Pendapatan jasa lain diakui pada saat kas diterima.

- **Beban**

Beban pada umumnya *accrual basis*, kecuali untuk pos-pos beban rutin dan tidak material perbedaannya dicatat dengan metode *cash basis*.

## PENJELASAN AKUN NERACA

### 1. KAS dan SETARA KAS Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Kas	3.757.240	184.193
Bank	893.791.081	548.171.575
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>	<u>897.548.321</u>	<u>548.355.768</u>

### 2. PIUTANG USAHA Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Piutang Dagang	3.530.214.444	1.718.438.489
Piutang Uang	653.251.000	453.900.000
<i>Jumlah Piutang Usaha</i>	<u>4.183.465.444</u>	<u>2.172.338.489</u>

### 3. BIAYA DIBAYAR DIMUKA Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Sewa Kantor	17.240.000	45.688.004
Sewa Garasi	15.800.000	17.400.000
Sewa Gudang	8.600.000	11.000.000
Panjar	1.426.279.526	568.220.282
<i>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</i>	<u>1.467.919.526</u>	<u>642.308.286</u>

### 4. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2012 yang terdapat di stock gudang masing-masing berjumlah Rp 891.186.638,- dan Rp 708.337.587,-



## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

### 5. PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN

Saldo Penyertaan Pada Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 besarnya sama dengan jumlah Rp 86.813.423,-

### 6. ASET TETAP

Saldo Harga Perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 698.949.122,- dan Rp 242.136.701,-. Sedangkan akumulasi penyusutan Aset Tetap masing-masing sebesar Rp 278.000.834,- dan Rp 154.230.022,-

### 7. UTANG USAHA

Saldo Utang Usaha per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp 667.441.630,- dan Rp 562.005.985,-.

### 8. TITIPAN

Saldo Titipan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp 5.101.474.470,- dan Rp 2.763.985.209,-

### 9. UTANG BANK JATUH TEMPO

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Utang Giro Bank Jatim	400.000.000	400.000.000
Utang Koperasi Bank Jatim	50.000.000	50.000.000
<i>Jumlah Utang Bank Jatuh Tempo</i>	<u>450.000.000</u>	<u>450.000.000</u>

### 10. UTANG KENDARAAN

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Harga Perolehan	247.910.000	3.570.000
Utang Kendaraan Jatuh Tempo	106.680.000	3.570.000
<i>Jumlah Utang Kendaraan</i>	<u>141.230.000</u>	<u>-</u>

### 11. MODAL

Saldo Modal per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp 1.481.055.540,- dan Rp 1.266.499.038,-



12. PENJUALAN USAHA

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Penjualan Komputer	7.176.381.538	7.437.791.268
Pendapatan Jasa Service	112.995.120	55.625.400
<i>Jumlah Pendapatan Usaha</i>	<u>7.289.376.658</u>	<u>7.493.416.668</u>

13. HARGA POKOK PENJUALAN

Saldo Harga Pokok Penjualan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.495.183.336,- dan Rp 6.321.637.444,-.

14. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Beban Gaji Karyawan	157.435.000	142.875.000
Beban THR	16.700.000	54.366.500
Beban Administrasi dan Fotocopy	18.883.300	24.891.875
Beban Listrik dan Air	7.504.565	7.693.300
Beban Telepon	49.710.716	43.212.385
Beban Depresiasi Aktiva Tetap	123.770.811	31.542.974
Beban Pemeliharaan Kendaraan & Gedung	16.593.400	13.994.200
Beban Rumah Tangga	10.933.150	10.423.550
Beban Pajak	4.969.357	8.141.522
Beban Premium & Perj. Dinas	37.942.056	23.477.301
Beban Pengangkutan	35.440.000	50.574.400
Beban Sewa	8.914.667	7.399.996
Beban Lembur	812.200	95.000
Beban Perlengkapan	-	4.133.824
Beban Asuransi	-	2.333.625
<i>Jumlah Beban Administrasi &amp; Umum</i>	<u>489.609.222</u>	<u>425.155.452</u>

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

### 15. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
Pendapatan Bunga Bank	1.568.778	1.237.387
Pendapatan Fee Bendera	-	3.287.500
Pendapatan Lain-lain	280.371.402	3.195.935
Beban Admistrasi Bank & PPh Bunga Bank	(38.090.206)	(24.579.925)
Beban Provisi	-	(20.100.000)
Beban Bunga Hutang	(129.453.543)	(73.989.807)
Beban Sumbangan	(5.564.900)	(4.158.300)
Beban Barang Hilang/Rusak	(26.319.799)	(225.039.533)
Beban Lain-lain	(94.608.780)	(236.120.239)
Beban Entertainment	(16.357.500)	(486.500)
Beban Reward	(12.550.000)	-
<i>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain</i>	<u>(41.004.548)</u>	<u>(576.753.482)</u>

# Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

**CV. TATA PRATHAMA**  
**JURNAL TRANSAKSI**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
 (Dalam Rupiah)

No	Nama Akun	Jumlah		
		Debet	Kredit	
1	Kas	10,142,850,000	-	
	Bank	-	400,000,000	
	Piutang Dagang	-	550,000,000	
	Piutang Uang	-	250,000,000	
	Titipan	-	125,000,000	
	Utang Bank	-	75,000,000	
	Modal	-	100,000,000	
	Penjualan Komputer	-	8,500,000,000	
	Pendapatan Jasa Service	-	140,350,000	
	Pendapatan Fee Bendera	-	2,500,000	
	(Jumlah dibuat untuk penerimaan kas selama tahun 2015)			
2	Bank	200,000,000	-	
	Piutang Uang	600,000,000	-	
	Persediaan	5,730,000,000	-	
	Penyertaan Pada Perusahaan	10,000,000	-	
	Titipan	60,000,000	-	
	Mesin	20,000,000	-	
	Utang Bank Jatuh Tempo	450,000,000	-	
	Utang Kendaraan Jatuh Tempo	106,680,000	-	
	Prive	50,000,000	-	
	Beban Gaji Karyawan	225,000,000	-	
	Beban THR	17,000,000	-	
	Beban Administrasi dan Fotocopy	20,000,000	-	
	Beban Listrik dan Air	7,800,000	-	
	Beban Telepon	60,000,000	-	
	Beban Pajak	22,500,000	-	
	Beban Premium dan Perjalanan Dinas	35,000,000	-	
	Beban Rapat	5,700,000	-	
	Kas	-	7,619,680,000	
	(Jumlah dibuat untuk penerimaan kas selama tahun 2015)			
3	Beban Sewa Kantor	10,000,000	-	
	Beban Sewa Garasi	7,500,000	-	
	Beban Sewa Gudang	4,000,000	-	
	Biaya Dibayar Dimuka	-	21,500,000	
	(Jumlah dibuat untuk mengakui Biaya Dibayar Dimuka yang terpakai)			
4	Beban Penyusutan Aset Tetap	81,000,000	-	
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	81,000,000	
	(Jumlah dibuat untuk mengakui Penyusutan Aset Tetap)			
5	Harga Pokok Penjualan Komputer	6,300,000,000	-	
	Persediaan	-	6,300,000,000	
	(Jumlah dibuat untuk mengakui Harga Pokok Penjualan Komputer)			
6	Beban Pokok Jasa Service	88,000,000	-	
	Utang Jasa Service	-	88,000,000	
	(Jumlah dibuat untuk mengakui Harga Pokok Jasa Service yang diberikan)			
7	Bank	1,450,000	-	
	Beban Administrasi Bank	750,000	-	
	Pendapatan Bunga Bank	-	2,200,000	
	(Jumlah dibuat untuk mengakui Beban Administrasi Bank dan Pendapatan Bunga Bank)			

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. TATA PRATHAMA NERACA SALDO

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah)

Akun	Neraca Saldo - Awal		Mutasi		Neraca Saldo - Akhir	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	3,757,240	-	10,142,850,000	7,819,680,000	2,526,927,240	-
Bank	893,791,061	-	201,450,000	400,000,000	695,241,061	-
Piutang Dagang	3,530,214,444	-	-	550,000,000	2,980,214,444	-
Piutang Uang	653,251,000	-	600,000,000	250,000,000	1,003,251,000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-	-
Sewa Kantor	17,240,000	-	-	10,000,000	7,240,000	-
Sewa Garasi	15,000,000	-	-	7,500,000	8,300,000	-
Sewa Gudang	8,600,000	-	-	4,000,000	4,600,000	-
Panjar	1,426,279,526	-	-	-	1,426,279,526	-
Persediaan	891,166,638	-	5,730,000,000	6,300,000,000	321,166,638	-
Penyertaan Pada Perusahaan	86,813,423	-	10,000,000	-	96,813,423	-
Harga Perolehan - Aset Tetap	698,948,122	-	20,000,000	-	718,948,122	-
Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap	-	278,000,834	-	81,000,000	-	359,000,834
Aset Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	-	667,441,630	-	-	-	667,441,630
Tilipan	-	5,101,474,470	60,000,000	125,000,000	-	5,166,474,470
Utang Bank Jatuh Tempo	-	450,000,000	450,000,000	-	-	-
Utang Kendaraan Jatuh Tempo	-	106,680,000	106,680,000	-	-	-
Utang Kendaraan	-	141,230,000	-	-	-	141,230,000
Utang Bank	-	-	-	75,000,000	-	75,000,000
Prive	-	-	50,000,000	-	-	50,000,000
Modal	-	1,481,055,340	-	100,000,000	-	1,581,055,340
	<b>8,225,882,474</b>	<b>8,225,882,474</b>				
Penjualan Komputer				8,500,000,000		8,500,000,000
Pendapatan Jasa Komputer				140,350,000		140,350,000
Pendapatan Fee Bendera				2,500,000		2,500,000
Pendapatan Bunga Bank				2,200,000		2,200,000
Pendapatan Lain-lain				-		-
Beban Gaji Karyawan			225,000,000	-	225,000,000	-
Beban THR			17,000,000	-	17,000,000	-
Beban Administrasi dan Fotocopy			20,000,000	-	20,000,000	-
Beban Listrik dan Air			7,800,000	-	7,800,000	-
Beban Telepon			60,000,000	-	60,000,000	-
Beban Pajak			22,500,000	-	22,500,000	-
Beban Premium dan Perjalanan Dinas			35,000,000	-	35,000,000	-
Beban Rapat			5,700,000	-	5,700,000	-
Beban Depresiasi Aset Tetap			81,000,000	-	81,000,000	-
Beban Pemeliharaan Kendaraan dan Gedung			-	-	-	-
Beban Rumah Tangga			-	-	-	-
Beban Pengangkutan			-	-	-	-
Beban Lembur			-	-	-	-
Beban Administrasi Bank dan PPh Bunga Bank			750,000	-	750,000	-
Beban Bunga Utang			-	-	-	-
Beban Sumbangan			-	-	-	-
Beban Barang Hilang dan Rusak			-	-	-	-
Beban Lain-lain			-	-	-	-
Beban Entertainment			-	-	-	-
Beban Reward			-	-	-	-
Beban Sewa Kantor			10,000,000	-	10,000,000	-
Beban Sewa Garasi			7,500,000	-	7,500,000	-
Beban Sewa Gedung			4,000,000	-	4,000,000	-
Harga Pokok Penjualan Komputer			6,300,000,000	-	6,300,000,000	-
Beban Pokok Jasa Service			88,000,000	-	88,000,000	-
Utang Jasa Service			-	88,000,000	-	88,000,000
	<b>24,255,230,000</b>	<b>24,255,230,000</b>	<b>24,255,230,000</b>	<b>16,723,252,474</b>	<b>16,723,252,474</b>	

**Pengantar Akuntansi**  
*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

**CV. TATA PRATHAMA**  
**JURNAL TRANSAKSI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah)

Nomor	Nama Akun	Jumlah	
		Debet	Kredit
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2,000,000	-
	Beban Penyusutan Aset Tetap	-	2,000,000
	(Jumlah dibuat untuk mengoreksi akibat Beban Penyusutan set Tetap diakui terlalu besar)		
2	Beban Gaji Karyawan	15,000,000	-
	Utang Gaji Karyawan	-	15,000,000
	(Jumlah dibuat untuk mengoreksi akibat Beban Gaji yang belum dibayar)		
3	Beban Pemeliharaan Gedung	45,000,000	-
	Panjar	-	45,000,000
	(Jumlah dibuat untuk mengoreksi akibat Panjar yang telah dipakai)		

**CV. TATA PRATHAMA**  
**JURNAL TRANSAKSI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah)

Nomor	Nama Akun	Jumlah	
		Debet	Kredit
1	Penjualan Komputer	(8,500,000,000)	-
	Pendapatan Jasa Komputer	140,250,000	-
	Pendapatan Fee Biadana	2,500,000	-
	Pendapatan Bunga Bank	2,200,000	-
	Ikhtisar Laba Rugi	-	8,545,250,000
	(Jumlah dibuat untuk menutup akun pendapatan selama tahun 2015)		
2	Ikhtisar Laba Rugi	(8,042,250,000)	-
	Beban Gaji Karyawan	-	240,000,000
	Beban THR	-	17,000,000
	Beban Administrasi dan Fotocopy	-	20,000,000
	Beban Listrik dan Air	-	7,000,000
	Beban Telepon	-	80,000,000
	Beban Pajak	-	22,500,000
	Beban Premium dan Perjalanan Dinas	-	25,000,000
	Beban Rapat	-	5,700,000
	Beban Depresiasi Aset Tetap	-	76,000,000
	Beban Pemeliharaan Kendaraan dan Gedung	-	48,000,000
	Beban Administrasi Bank dan PPh Bunga Bank	-	750,000
	Beban Sewa Kantor	-	10,000,000
	Beban Sewa Gansol	-	7,500,000
	Beban Sewa Gedung	-	4,000,000
	Harga Pokok Penjualan Komputer	-	(8,500,000,000)
	Beban Pokok Jasa Service	-	(88,000,000)
	(Jumlah dibuat untuk menutup akun beban selama tahun 2015)		
3	Ikhtisar Laba Rugi	50,000,000	-
	Priva	-	50,000,000
	(Jumlah dibuat untuk menutup akun prive selama tahun 2015)		
4	Ikhtisar Laba Rugi	1,702,800,000	-
	Modal CV. Tata Prathama	-	1,702,800,000
	(Jumlah dibuat untuk menutup akun prive selama tahun 2015)		

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. TATA PRATHAMA

### NERACA LAJUR

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah)

Akun	Neraca Saldo		Adjustment		NSDD		L/R		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	2,526,927,240	-	-	-	2,526,927,240	-	-	-	2,526,927,240	-
Bank	895,241,081	-	-	-	895,241,081	-	-	-	895,241,081	-
Rutang Dapang	2,980,214,444	-	-	-	2,980,214,444	-	-	-	2,980,214,444	-
Rutang Utang	1,003,251,000	-	-	-	1,003,251,000	-	-	-	1,003,251,000	-
Penyisihan Rutang Tidak Tertagih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Kantor	7,240,000	-	-	-	7,240,000	-	-	-	7,240,000	-
Sewa Genset	8,300,000	-	-	-	8,300,000	-	-	-	8,300,000	-
Sewa Gedung	4,800,000	-	-	-	4,800,000	-	-	-	4,800,000	-
Penjar	1,420,279,526	-	-	45,000,000	1,381,279,526	-	-	-	1,381,279,526	-
Pemakaian	321,156,638	-	-	-	321,156,638	-	-	-	321,156,638	-
Penyetaraan Pada Perusahaan	96,813,423	-	-	-	96,813,423	-	-	-	96,813,423	-
Harga Perolehan - Asst Tetap	718,949,122	-	-	-	718,949,122	-	-	-	718,949,122	-
Akumulasi Penyusutan - Asst Tetap	-	357,000,834	2,000,000	-	-	357,000,834	-	-	-	357,000,834
Asst Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Utangs	-	687,441,630	-	-	-	687,441,630	-	-	-	687,441,630
Tilipan	-	5,188,474,470	-	-	-	5,188,474,470	-	-	-	5,188,474,470
Utang Kewajiban Jangka Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Kewajiban	-	141,230,000	-	-	-	141,230,000	-	-	-	141,230,000
Utang Bank	-	75,000,000	-	-	-	75,000,000	-	-	-	75,000,000
Piwa	50,000,000	-	-	-	50,000,000	-	-	-	50,000,000	-
Mobil	-	1,581,025,540	-	-	-	1,581,025,540	-	-	-	1,581,025,540
Penjualan Komputer	-	8,500,000,000	-	-	-	8,500,000,000	8,500,000,000	-	-	-
Pendapatan Jasa Komputer	-	140,350,000	-	-	-	140,350,000	-	140,350,000	-	-
Pendapatan Fee Bendera	-	2,500,000	-	-	-	2,500,000	-	2,500,000	-	-
Pendapatan Bunga Bank	-	2,200,000	-	-	-	2,200,000	-	2,200,000	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Gaji Karyawan	225,000,000	-	15,000,000	-	240,000,000	-	240,000,000	-	-	-
Beban TRH	17,000,000	-	-	-	17,000,000	-	17,000,000	-	-	-
Beban Administrasi dan Kebijakan	20,000,000	-	-	-	20,000,000	-	20,000,000	-	-	-
Beban Listrik dan Air	7,800,000	-	-	-	7,800,000	-	7,800,000	-	-	-
Beban Telekom	60,000,000	-	-	-	60,000,000	-	60,000,000	-	-	-
Beban Pajak	22,500,000	-	-	-	22,500,000	-	22,500,000	-	-	-
Beban Premium dan Perlindungan Diri	35,000,000	-	-	-	35,000,000	-	35,000,000	-	-	-
Beban Rapai	5,700,000	-	-	-	5,700,000	-	5,700,000	-	-	-
Beban Depresiasi Asst Tetap	81,000,000	-	2,000,000	-	79,000,000	-	79,000,000	-	-	-
Beban Pemeliharaan Kewajiban dan Gedung	-	-	45,000,000	-	45,000,000	-	45,000,000	-	-	-
Beban Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Administrasi Bank dan PPh Bunga Bank	750,000	-	-	-	750,000	-	750,000	-	-	-
Beban Bunga Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Sumbangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Barang Hilang dan Rusak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Entertainment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Reward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Sewa Kantor	10,000,000	-	-	-	10,000,000	-	10,000,000	-	-	-
Beban Sewa Genset	7,500,000	-	-	-	7,500,000	-	7,500,000	-	-	-
Beban Sewa Gedung	4,000,000	-	-	-	4,000,000	-	4,000,000	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Komputer	6,300,000,000	-	-	-	6,300,000,000	-	6,300,000,000	-	-	-
Beban Pokok Jasa Service	88,000,000	-	-	-	88,000,000	-	88,000,000	-	-	-
Utang Jasa Service	-	88,000,000	-	-	-	88,000,000	-	-	-	88,000,000
	<b>18,723,252,474</b>	<b>18,723,252,474</b>								
Utang Gaji Karyawan			15,000,000		15,000,000					15,000,000
Laba/Rugi Tahun Berjalan							1,702,800,000			1,702,800,000
	<b>62,000,000</b>	<b>62,000,000</b>	<b>18,738,252,474</b>	<b>18,738,252,474</b>	<b>8,945,950,000</b>	<b>8,845,350,000</b>	<b>8,845,350,000</b>	<b>8,794,052,474</b>	<b>8,794,052,474</b>	

**CV. TATA PRATHAMA**  
**NERACA SALDO**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah)

Akun	Neraca Saldo - Awal	
	Debet	Kredit
Kas	2,526,827,240	-
Bank	695,241,081	-
Piutang Dagang	2,900,214,444	-
Piutang Utang	1,003,251,000	-
Penyisalan Piutang Tidak Tertagih	-	-
Sewa Kantor	7,240,000	-
Sewa Garasi	8,300,000	-
Sewa Gudang	4,600,000	-
Panjar	1,301,279,526	-
Persediaan	321,186,636	-
Penyertaan Pada Perusahaan	96,813,423	-
Harga Perolehan - Aset Tetap	718,549,122	-
Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap	-	357,000,834
Aset Lain-Lain	-	-
Utang Usaha	-	667,441,630
Tilipan	-	5,166,474,470
Utang Bank Jatuh Tempo	-	-
Utang Kendaraan Jatuh Tempo	-	-
Utang Kendaraan	-	141,230,000
Utang Bank	-	73,000,000
Utang Gaji Karyawan	-	15,000,000
Utang Jasa Service	-	68,000,000
Prive	-	-
Modal	-	3,233,855,540
	<b>9,744,002,474</b>	<b>9,744,002,474</b>

# Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

## CV. TATA PRATHAMA NERACA

Per 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014
<b>ASET LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Kas dan Setara Kas	1	3,222,168,321	897,548,321	Utang Usaha	7	667,441,630	667,441,630
Piutang Usaha	2.2	3,983,465,444	4,183,465,444	Tiupan	8	5,166,474,470	5,101,474,470
Biaya Dibayar Dimuka	2.3	1,401,419,326	1,467,919,326	Utang Bank Jatuh Tempo		-	430,000,000
Persediaan	2.4	321,186,638	891,186,638	Utang Kendaraan Jatuh Tempo		-	106,680,000
Jumlah Aset Lancar		<u>8,928,239,929</u>	<u>7,440,119,929</u>	Utang Gaji Karyawan	9	15,000,000	-
				Utang Jasa Service	10	88,000,000	-
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,936,916,100</u>	<u>6,325,596,100</u>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Penyertaan Pada Perusahaan	2.5	96,813,423	86,813,423	Utang Kendaraan	11	141,230,000	141,230,000
				Utang Bank	12	75,000,000	-
<b>ASET TETAP</b>				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>216,230,000</u>	<u>141,230,000</u>
Harga Perolehan	2.6	718,949,122	698,949,122	Jumlah Liabilitas		<u>6,153,146,100</u>	<u>6,466,826,100</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(357,000,834)	(278,000,834)	<b>EKUITAS</b>			
Nilai Buku		<u>361,948,288</u>	<u>420,948,288</u>	Modal	13	3,233,855,540	1,481,055,540
<b>ASET LAIN-LAIN</b>				<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
		-	-			<u>9,387,001,640</u>	<u>7,947,881,640</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>9,387,001,640</u>	<u>7,947,881,640</u>				

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



**CV. TATA PRATHAMA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Usaha	2.14	8,640,350,000	7,289,376,658
Harga Pokok Penjualan	2.15	(6,388,000,000)	(6,495,183,336)
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>2,252,350,000</b>	<b>794,193,322</b>
<b>BEBAN USAHA :</b>			
Beban Administrasi dan Umum	2.16	(553,500,000)	(489,609,222)
Beban Pemasaran		-	(49,023,050)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(553,500,000)</b>	<b>(538,632,272)</b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pos Lain-Lain</b>		<b>1,698,850,000</b>	<b>255,561,050</b>
Pendapatan dan Beban Lain-lain	2.17	3,950,000	(41,004,548)
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>		<b>1,702,800,000</b>	<b>214,556,502</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. TATA PRATHAMA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Tahun 2015	Tahun 2014
<b>Saldo Awal Ekuitas</b>	1.481.055.540	1.266.499.038
<b>Ditambah :</b>		
Setoran Modal	100.000.000	-
Laba Bersih	1.702.800.000	214.556.502
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>1.802.800.000</b>	<b>1.481.055.540</b>
<b>Dikurangi :</b>		
Prive	50.000.000	-
Rugi Bersih	-	-
<b>Jumlah Pengurangam</b>	<b>50.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Akhir Ekuitas</b>	<b>3.233.855.540</b>	<b>1.481.055.540</b>

# Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

## CV. TATA PRATHAMA LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2014
<b>I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	1.702.800.000	214.556.502
<b>Penyesuaian ke dasar kas :</b>		
Penyusutan Aset Tetap	79.000.000	123.770.812
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>1.781.800.000</b>	<b>338.327.314</b>
Penurunan/Kenaikan Piutang Usaha	200.000.000	(2.011.126.955)
Penurunan/Kenaikan Biaya Dibayar Dimuka	66.500.000	(825.611.240)
Penurunan/Kenaikan Persediaan	570.000.000	(182.849.051)
Utang Usaha	-	105.435.645
Kenaikan Titipan	65.000.000	2.337.489.261
Penurunan Bank Jatuh Tempo	(450.000.000)	-
Penurunan/Kenaikan Utang Kendaraan Jatuh Tempo	(106.680.000)	103.110.000
Kenaikan Utang Gaji Karyawan	15.000.000	-
Kenaikan Utang Jasa Service	88.000.000	-
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Operasi</b>	<b>2.229.620.000</b>	<b>(135.225.026)</b>
<b>II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kenaikan Penyertaan Pada Perusahaan	(10.000.000)	-
Kenaikan Aset Tetap	(20.000.000)	(456.812.421)
Aset Lain-Lain	-	800.000.000
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Investasi</b>	<b>(30.000.000)</b>	<b>343.187.579</b>
<b>III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Utang Kendaraan	-	141.230.000
Kenaikan Utang Bank	75.000.000	-
Kenaikan Ekuitas	50.000.000	-
<b>Arus Kas Bersih yang dihasilkan Aktivitas Pendanaan</b>	<b>125.000.000</b>	<b>141.230.000</b>
<b>Penambahan (Pengurangan) Kas Bersih</b>	<b>2.324.620.000</b>	<b>349.192.553</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 1 Januari</b>	<b>897.548.321</b>	<b>548.355.768</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 31 Desember</b>	<b>3.222.168.321</b>	<b>897.548.321</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## CV. TATA PRATHAMA RASIO-RASIO KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2014
<b>I. RASIO LIKUIDITAS</b>		
<b>1.1. Current Ratio :</b>		
$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	8.928.239.929 5.936.916.100 <b>150,39%</b>	7.440.119.929 6.325.596.100 <b>117,62%</b>
<b>1.2. Cash Ratio :</b>		
$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	3.222.168.321 5.936.916.100 <b>54,27%</b>	897.548.321 6.325.596.100 <b>14,19%</b>
<b>II. RASIO SOLVABILITAS</b>		
<b>2.1. Asset To Debt Ratio</b>		
$\frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$	9.387.001.640 6.153.146.100 <b>152,56%</b>	7.947.881.640 6.466.826.100 <b>122,90%</b>
<b>2.2. Debt To Equity Ratio</b>		
$\frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	6.153.146.100 3.233.855.540 <b>190,27%</b>	6.466.826.100 1.481.055.540 <b>436,64%</b>
<b>III. RENTABILITAS</b>		
<b>3.1. Struktur Perhitungan Hasil Usaha</b>		
- Pendapatan Usaha	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
- Harga Pokok Penjualan	<b>-73,93%</b>	<b>-89,10%</b>
- Beban Usaha	<b>-6,41%</b>	<b>-7,39%</b>
- Pos Lain-Lain	<b>0,05%</b>	<b>-0,56%</b>
- Laba Bersih Sebelum Pajak	<b>19,71%</b>	<b>2,94%</b>
<b>3.2. Return On Equity :</b>		
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	1.702.800.000 3.233.855.540 <b>52,66%</b>	214.556.502 1.481.055.540 <b>14,49%</b>
<b>3.3. Earning Power</b>		
<b>Profit Margin :</b>		
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$	1.702.800.000 8.640.350.000 <b>19,71%</b>	214.556.502 7.289.376.658 <b>2,94%</b>
<b>Asset Turnover :</b>		
$\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Jumlah Aset}} \text{ kali}$	8.640.350.000 9.387.001.640 <b>0,92</b>	7.289.376.658 7.947.881.640 <b>0,92</b>
<b>Earning Power :</b>		
Asset Turnover x Profit Margin (kali)	<b>0,18</b>	<b>0,03</b>

## **CV. TATA PRATHAMA**

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### **1. UMUM**

CV. Tata Prathama didirikan tanggal 16 Februari 2009 nomor 12 oleh notaris Achmad Muthar. Perusahaan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jember adalah 02.884.236.7-626.000.

Kegiatan utama CV. Tata Prathama adalah dibidang penjualan dan service komputer dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- ⇒ *Computer & Accessories,*
- ⇒ *Service & Maintenance,*
- ⇒ *Software Engineering,*
- ⇒ *Computer Second,*

Manajemen CV. Tata Prathama adalah sebagai berikut:

- ⇒ Direktur : **HM. Iswinarso,SE**
- ⇒ Divisi Service : **Ryan Ravi Is Syahputra**
- ⇒ Divi Keuangan : **Elviera Is Mayarani**
- ⇒ Personalia : **M. Wahyu RIA**

Dengan dibantu 15 orang staf diantaranya Zainudin, Subhan Mandefa, Turasno, Umi Unaina, Ilham Dwinata, Afdika, Labista, Vivin, Tugas, Idawati, Bayu, Liga, Sentot, Titin, dan Ardi.

#### **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- ***Dasar Akuntansi***

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- ***Penyajian Laporan Keuangan***

Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya telah dibulatkan menjadi rupiah penuh.

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

- **Piutang**

Piutang disajikan berdasarkan nilai brutonya. Perusahaan belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih.

- **Persediaan**

Persediaan dinilai dan disajikan berdasarkan metode First In First Out (FIFO).

- **Aset Tetap**

- a. Tingkat materialitas Aset Tetap yang ditentukan atas dasar masa manfaat dan/atau jumlah nominal, yaitu:
  - Harga Perolehan minimal Rp 50.000,00.
  - Biaya perbaikan minimal Rp 500.000,00.
- b. Penyusutan di CV. Tata Prathama telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dengan metode Saldo Garis Lurus yang tampak seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

Tarif Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun Ganda

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
<i>Bukan Bangunan</i>			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
<i>Bangunan</i>			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

- **Pendapatan**

Pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan barang dagangan diakui pada saat terjadi transaksi penjualan.
- b. Pendapatan jasa lain diakui pada saat kas diterima.

- **Beban**

Beban pada umumnya *accrual basis*, kecuali untuk pos-pos beban rutin dan tidak material perbedaannya dicatat dengan metode *cash basis*.

## PENJELASAN AKUN NERACA

### 1. KAS dan SETARA KAS

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Kas	2.526.927.240	3.757.240
Bank	695.241.081	893.791.081
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>	<u>3.222.168.321</u>	<u>897.548.321</u>

### 2. PIUTANG USAHA

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Piutang Dagang	2.980.214.444	3.530.214.444
Piutang Uang	1.003.251.000	653.251.000
<i>Jumlah Piutang Usaha</i>	<u>3.983.465.444</u>	<u>4.183.465.444</u>

### 3. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Sewa Kantor	7.240.000	17.240.000
Sewa Garasi	8.300.000	15.800.000
Sewa Gudang	4.600.000	8.600.000
Panjar	1.381.279.526	1.426.279.526
<i>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</i>	<u>1.401.419.526</u>	<u>1.467.919.526</u>

### 4. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 yang terdapat di stock gudang masing-masing berjumlah Rp 321.186.638,- dan Rp 891.186.638,-

## **Pengantar Akuntansi**

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

### **5. PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN**

Saldo Penyertaan Pada Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 96.813.423,- dan Rp 86.813.423,-

### **6. ASET TETAP**

Saldo Harga Perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 718.949.122,- dan Rp698.949.122,-. Sedangkan akumulasi penyusutan Aset Tetap masing-masing sebesar Rp 357.000.834,- dan Rp 278.000.834,-

### **7. UTANG USAHA**

Saldo Utang Usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 sama sebesar Rp 667.441.630,-

### **8. TITIPAN**

Saldo Titipan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 5.166.474.470,- dan Rp 5.101.474.470,-

### **9. UTANG GAJI KARYAWAN**

Saldo Utang Gaji Karyawan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 15.000.000,- dan Rp 0,-

### **10. UTANG JASA SERVICE**

Saldo Utang Jasa Service per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 88.000.000,- dan Rp 0,-

### **11. UTANG KENDARAAN**

Saldo Utang Kendaraan per 31 Desember 2015 dan 2014 sama sebesar Rp 141.230.000,-

### **12. UTANG BANK**

Saldo Utang Bank per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 75.000.000,- dan Rp 0,-

### **13. MODAL**

Saldo Modal per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 3.233.855.540,- dan Rp 1.481.055.540,-



**14. PENJUALAN USAHA**

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Penjualan Komputer	8.500.000.000	7.176.381.538
Pendapatan Jasa Service	140.350.000	112.995.120
<i>Jumlah Pendapatan Usaha</i>	<u>8.640.350.000</u>	<u>7.289.376.658</u>

**15. HARGA POKOK PENJUALAN**

Saldo Harga Pokok Penjualan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 6.388.000.000,- dan Rp 6.495.183.336,-.

**16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Beban Gaji Karyawan	240.000.000	157.435.000
Beban THR	17.000.000	16.700.000
Beban Administrasi dan Fotocopy	20.000.000	18.883.300
Beban Listrik dan Air	7.800.000	7.504.565
Beban Telepon	60.000.000	49.710.716
Beban Depresiasi Aktiva Tetap	79.000.000	123.770.811
Beban Pemeliharaan Kendaraan & Gedung	45.000.000	16.593.400
Beban Rumah Tangga	-	10.933.150
Beban Pajak	22.500.000	4.969.357
Beban Premium & Perj. Dinas	35.000.000	37.942.056
Beban Pengangkutan	-	35.440.000
Beban Sewa	21.500.000	8.914.667
Beban Lembur	-	812.200
Beban Rapat	5.700.000	-
Beban Asuransi	-	-
<i>Jumlah Beban Administrasi &amp; Umum</i>	<u>553.500.000</u>	<u>489.609.222</u>

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

### 17. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Pendapatan Bunga Bank	2.200.000	1.568.778
Pendapatan Fee Bendera	2.500.000	-
Pendapatan Lain-lain	-	280.371.402
Beban Admistrasi Bank & PPh Bunga Bank	(750.000)	(38.090.206)
Beban Bunga Hutang	-	(129.453.543)
Beban Sumbangan	-	(5.564.900)
Beban Barang Hilang/Rusak	-	(26.319.799)
Beban Lain-lain	-	(94.608.780)
Beban Entertainment	-	(16.357.500)
Beban Reward	-	(12.550.000)
<i>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain</i>	<u>3.950.000</u>	<u>(41.004.548)</u>

## BAB 7. CONTOH KASUS KOPERASI

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab contoh kasus koperasi MAWAR PERTIWI adalah *stakeholder* mampu:

1. Membuat Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Penutup Koperasi Mawar Pertiwi.
2. Membuat Neraca Lajur dan Neraca Setelah Penutupan Koperasi Mawar Pertiwi.
3. Menyajikan Laporan Keuangan Koperasi Mawar Pertiwi per 31 Desember 2015.

### 7.1 Penyelesaian Proses Akuntansi Koperasi MAWAR PERTIWI

Buku Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi ini memberikan sebuah contoh kasus besar ta penyelesaiannya agar *stakeholder* dapat menyusun laporan keuangan perusahaan khususnya koperasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

*Stakeholder* mempelajari dan memahami transaksi yang terjadi selama tahun 2015 dan menyelesaikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu unsur dalam pengambilan keputusan oleh *Stakeholder*.

### 7.2 Informasi Keuangan

*Stakeholder* mempelajari dan mengevaluasi neraca saldo yang terjadi dikoperasi Mawar Pertiwi per 31 Desember 2015. Terdapat beberapa transaksi yang belum dicatat dan memerlukan jurnal penyesuaian, transaksi tersebut adalah:

1. Pendapatan Bunga dan Beban Administrasi Bank masing-masing sebesar Rp 279.250,- dan Rp 55.000,- belum dicatat.

2. Perlengkapan kantor yang terpakai sebesar Rp 100.000,- belum diakui.
3. Gaji yang belum dibayar dalam bulan Desember sebesar Rp 1.500.000,-
4. T itipan setoran warnet yang belum diakui sebesar Rp 6.000.000,-
5. Simpanan Wajib terlalu besar diakui sebesar Rp 50.000,-
6. Cadangan kerugian Piutang diakui sebesar 10% dari saldo Piutang Usaha.
7. Penjualan Kendaraan sebesar Rp 100.000.000,- tunai dengan Harga Perolehan Rp 250.000.000,- dengan Nilai Buku Rp 50.000.000,- belum diakui.
8. Beban listrik terlalu besar diakui sebesar Rp 75.000,-
9. Pendapatan sebesar Rp 1.000.0000,- dengan HPP Rp 800.000,- dengan cek belum dicatat.
10. Pajak PPN yang belum disetor sebesar Rp 750.000,-

Diminta:

1. Membuat Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Penutup
2. Membuat Neraca Lajur dan Neraca Setelah Penutupan.
3. Menyajikan Laporan Keuangan Koperasi Mawar Pertiwi per 31 Desember 2015.

# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

## KOPERASI MAWAR PERTIWI

### NERACA SALDO

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

ASET	Catatan	Tahun 2014	Tahun 2015
		Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3	185.973.580	139.063.305
Piutang Usaha	2b,4	308.202.073	646.636.987
Piutang Pinjaman Anggota	5	349.152.771	401.797.224
Piutang Lain-Lain	6	19.605.999	124.227.916
Penyisiran Piutang Tidak Tertagih		-	-
Persediaan	2c,7	127.002.547	103.422.568
Biaya Dibayar Dimuka	2d,8	98.880.634	390.815.851
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<b>1.088.817.604</b>	<b>1.805.963.851</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>Investasi Jangka Panjang</b>			
Penyertaan Pada Koperasi	9	14.275.000	14.275.000
Penyertaan Pada Non Koperasi	10	20.000.000	28.000.000
<i>Jumlah Investasi Jangka Panjang</i>		<b>34.275.000</b>	<b>42.275.000</b>
<b>Aset Tetap</b>			
	2e,11		
Harga Perolehan		710.579.464	745.273.214
Akumulasi Penyusutan		(320.540.987)	(267.816.733)
<i>Jumlah Aset Tetap</i>		<b>390.038.477</b>	<b>477.456.481</b>
<b>Aset Lain-Lain</b>			
Beban Yang Ditangguhkan	2f,12	190.092.585	221.888.183
Konstruksi Dalam Pelaksanaa	13	21.240.700	27.977.000
<i>Jumlah Aset Lain-Lain</i>		<b>211.333.285</b>	<b>249.865.183</b>
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<b>635.646.762</b>	<b>769.596.664</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.724.464.366</b>	<b>2.575.560.515</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	14	84.027.110	188.966.464
Utang Pajak		17.501.337	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	15	117.648.533	457.891.973
Utang Dana Bagian SHU	2n,16	32.806.414	16.497.519
Titipan Setoran Wartel/Warnet	17	4.726.993	10.809.409
Utang Simpanan Anggota	2g,18	168.774.792	241.517.088
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo	19	393.226.575	76.994.490
Utang Lain-Lain	20	123.151.489	558.861.114
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i>		<b>941.863.243</b>	<b>1.551.538.057</b>

# Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi			
Bagian Yang Jatuh Tempo	21	154.298.100	59.765.700
Utang Pihak III	22	100.000.000	100.000.000
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</i>		<b>254.298.100</b>	<b>159.765.700</b>
<i>Jumlah Liabilitas</i>		<b>1.196.161.343</b>	<b>1.711.303.757</b>

## KEKAYAAN BERSIH

Simpanan Pokok	2h,23	600.000	550.000
Simpanan Wajib	2i,24	135.575.000	156.685.000
Modal Donasi	25	23.233.475	23.233.475
Cadangan Koperasi	2j,26	230.405.992	282.339.200
SHU Belum Dibagi Setelah Pajak	27	138.488.556	401.449.083
<i>Jumlah Kekayaan Bersih</i>		<b>528.303.023</b>	<b>864.256.758</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN KEKAYAAN BERSIH</b>		<b>1.724.464.366</b>	<b>2.575.560.515</b>

## KOPERASI MAWAR PERTIWI NERACA SALDO

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Catatan	Tahun 2014 Rp	Tahun 2015 Rp
<b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>			
Partisipasi Bruto Anggota	2i,28	123.901.083	242.510.062
Beban Pokok	2m,29	(118.943.255)	(240.024.336)
<i>Partisipasi Neto Anggota</i>		<b>4.957.828</b>	<b>2.485.726</b>
<b>PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA</b>			
Penjualan	2i,30	2.244.219.188	4.224.858.337
Harga Pokok	2m,31	(1.711.552.688)	(3.508.020.319)
<i>Laba (Rugi) Kotor dengan Non-Anggota</i>		<b>532.666.500</b>	<b>716.838.018</b>
<i>Sisa Hasil Usaha Kotor</i>		<b>537.624.328</b>	<b>719.323.744</b>
<b>BEBAN OPERASI :</b>			
Beban Usaha	2m,32	(329.040.056)	(253.428.448)
<i>Sisa Hasil Usaha Koperasi</i>		<b>208.584.272</b>	<b>465.895.296</b>
Beban Perkoperasian	2m,33	(69.869.138)	(66.702.340)
<i>Sisa Hasil Usaha Setelah Beban Perkoperasian</i>		<b>138.715.134</b>	<b>399.192.956</b>
Pendapatan dan Beban Lain-lain	34	(226.578)	2.256.127
<i>Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak</i>		<b>138.488.556</b>	<b>401.449.083</b>

# Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

## KOPERASI MAWAR PERTIWI JURNAL

Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 31	Bank		224.250	
Des	Beban Bunga Bank		55.000	
	Pendapatan Bunga Bank			279.250
	Penyesuaian pendapatan dan bunga bank			
31	Beban Perlengkapan Kantor		100.000	
	Perlengkapan Kantor			100.000
	Penyesuaian perlengkapan kantor yang terpakai			
31	Beban Gaji		1.500.000	
	Utang Gaji			1.500.000
	Penyesuaian gaji yang terutang			
31	Kas		6.000.000	
	Titipan Setoran Warnet			6.000.000
	Penyesuaian titipan setoran warnet yang belum diakui			
31	Simpanan Wajib		50.000	
	Kas			50.000
	Penyesuaian simpanan wajib terlalu besar diakui			
31	Beban Kerugian Piutang		64.663.698	
	Penyisian Piutang Tidak Tertagih			64.663.698
	Penyesuaian cadangan kerugian piutang			
31	Kas		100.000.000	
	Akum Penyusutan Kendaraan		200.000.000	
	Kendaraan			250.000.000
	Laba Penjualan Kendaraan			50.000.000
	Penyesuaian penjualan kendaraan			
31	Kas		75.000	
	Beban Listrik			75.000
	Penyesuaian beban listrik			
31	HPP		800.000	
	Bank		200.000	
	Penjualan			1.000.000
	Penyesuaian penjualan dan HPP			
31	PPN Masukan/Biaya Dibayar Dimuka		750.000	
	Utang Pajak PPN			750.000
	Penyesuaian pajak PPN			
			<b>374.417.948</b>	<b>374.417.948</b>



**KOPERASI MAWAR PERTIWI  
NERACA LAJUR**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 20014

ASET	Catatan	Tahun 2014		Tahun 2015		Adjustment (Rp)		Tahun 2015	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Dr	Cr	Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>									
Kas dan Setara Kas	3	185.973.580	139.063.305	106.499.250	50.000	-	-	245.512.555	
Piutang Usaha	2b,4	308.202.073	646.636.987	-	-	-	-	646.636.987	
Piutang Pinjaman Anggota	5	349.152.771	401.797.224	-	-	-	-	401.797.224	
Piutang Lain-Lain	6	19.605.999	124.227.916	-	-	-	-	124.227.916	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		-	-	-	-	64.663.698	-	(64.663.698)	
Persediaan	2c,7	127.002.547	103.422.568	-	-	-	-	103.322.568	
Biaya Dibayar Dimuka	2d,8	98.880.634	390.815.851	750.000	-	-	-	391.565.851	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.088.817.604</b>	<b>1.805.963.851</b>					<b>1.848.399.403</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>									
Investasi Jangka Panjang									
Penyertaan Pada Koperasi	9	14.275.000	14.275.000	-	-	-	-	14.275.000	
Penyertaan Pada Non Koperasi	10	20.000.000	28.000.000	-	-	-	-	28.000.000	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>		<b>34.275.000</b>	<b>42.275.000</b>					<b>42.275.000</b>	
<b>Aset Tetap</b>									
Harga Perolehan	2e,11	710.579.464	745.273.214	-	-	-	-	495.273.214	
Akumulasi Penyusutan		(320.540.987)	(267.816.733)	200.000.000	-	250.000.000	-	(67.816.733)	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>390.038.477</b>	<b>477.456.481</b>					<b>427.456.481</b>	
<b>Aset Lain-Lain</b>									
Beban Yang Ditantangkan	2f,12	190.092.585	221.888.183	-	-	-	-	221.888.183	
Konstruksi Dalam Pelaksanaa	13	21.240.700	27.977.000	-	-	-	-	27.977.000	
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>		<b>211.333.285</b>	<b>249.865.183</b>					<b>249.865.183</b>	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>635.646.762</b>	<b>769.596.664</b>					<b>719.596.664</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.724.464.366</b>	<b>2.575.560.515</b>					<b>2.567.996.067</b>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>									



# Pengantar Akuntansi

Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi

Utang Usaha	14	84.027.110	188.966.464	-	-	-	188.966.464
Utang Pajak		17.501.337	-	-	-	750.000	750.000
Beban Yang Masih Harus Dibayar	15	117.648.533	457.891.973	-	-	1.500.000	459.391.973
Utang Dana Bagian SHU	2n,16	32.806.414	16.497.519	-	-	-	16.497.519
TiTipan Setoran Wartel/Warnet	17	4.726.993	10.809.409	-	-	6.000.000	16.809.409
Utang Simpanan Anggota	2g,18	168.774.792	241.517.088	-	-	-	241.517.088
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo	19	393.226.575	76.994.490	-	-	-	76.994.490
Utang Lain-Lain	20	123.151.489	558.861.114	-	-	-	558.861.114
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>941.863.243</b>	<b>1.551.538.057</b>				<b>1.559.788.057</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>							
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi							
Bagian Yang Jatuh Tempo	21	154.298.100	59.765.700	-	-	-	59.765.700
Utang Pihak III	22	100.000.000	100.000.000	-	-	-	100.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>254.298.100</b>	<b>159.765.700</b>				<b>159.765.700</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>1.196.161.343</b>	<b>1.711.303.757</b>				<b>1.719.553.757</b>
<b>KEKAYAAN BERSIH</b>							
Simpanan Pokok	2h,23	600.000	550.000	-	-	-	550.000
Simpanan Wajib	2i,24	135.575.000	156.685.000	50.000	-	-	156.635.000
Modal Donasi	25	23.233.475	23.233.475	-	-	-	23.233.475
Cadangan Koperasi	2i,26	230.405.992	282.339.200	-	-	-	282.339.200
SHU Belum Dibagi Sebelum Pajak	27	138.488.556	401.449.083	67.118.698	-	51.354.250	385.684.635
<b>Jumlah Kekayaan Bersih</b>		<b>528.303.023</b>	<b>864.256.758</b>				<b>848.442.310</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH</b>		<b>1.724.464.366</b>	<b>2.575.560.515</b>	<b>374.417.948</b>	<b>374.417.948</b>	<b>2.567.996.067</b>	

**Pengantar Akuntansi**  
*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

**KOPERASI MAWAR PERTIWI**  
**NERACA LAJUR**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Catatan	Tahun 2014		Tahun 2015		Dr	Adjustment (Rp)	Cr	Tahun 2015	
		Rp	Rp	Rp	Rp				Rp	Rp
<b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>										
Partisipasi Bruto Anggota	21,28	123.901,083	242.510,062	-	-	-	-	-	242.510,062	-
Beban Pokok	2m,29	(118.943,255)	(240.024,336)	-	-	-	-	-	(240.024,336)	-
<b>Partisipasi Neto Anggota</b>		<b>4.957.828</b>	<b>2.485.726</b>						<b>2.485.726</b>	
<b>PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA</b>										
Penjualan	21,30	2.244.219,188	4.224.858,337	-	-	-	-	1.000,000	4.225.858,337	-
Harga Pokok	2m,31	(1.711.552,688)	(3.508.020,319)	-	-	800,000	-	-	(3.508.020,319)	-
<b>Laba (Rugi) Kotor dengan Non-Anggota</b>		<b>532.666,500</b>	<b>716.838,018</b>						<b>717.038,018</b>	
<b>Sisa Hasil Usaha Kotor</b>		<b>537.624,328</b>	<b>719.323,744</b>						<b>719.523,744</b>	
<b>BEBAN OPERASI :</b>										
Beban Usaha	2m,32	(329,040,056)	(253,428,448)	66,263,698	75,000	-	-	-	(319,617,146)	-
<b>Sisa Hasil Usaha Koperasi</b>		<b>208.584,272</b>	<b>465.895,296</b>						<b>399.906,598</b>	
Beban Perkoprasian	2m,33	(69,869,138)	(66,702,340)	-	-	-	-	-	(66,702,340)	-
<b>Sisa Hasil Usaha Setelah Beban Perkoprasian</b>		<b>138.715,134</b>	<b>399.192,956</b>						<b>333.204,258</b>	
Pendapatan dan Beban Lain-lain	34	(226,578)	2,256,127	55,000	50,279,250	-	-	-	52,480,377	-
<b>Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak</b>		<b>138.488,556</b>	<b>401.449,083</b>			<b>67.118,698</b>		<b>51.354,250</b>	<b>385.684,635</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. PSAK No.1: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan – Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta.
2. Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK). Jakarta.
3. Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. SAK ETAP. Jakarta
4. Warren, Carl S., Reeve, James M., Duchac, Jonathan E., Suhardianto, Novrys., Kalanjati, Devi S., Jusuf, Amir A., and Djakman, Chaerul D. 2009. *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia. Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*, Buku 1 dan Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
5. Hongren, dan Harrison. 2007. *Akuntansi*, Edisi Ketujuh, Jilid 1 dan Jilid 2, Jakarta: Penerbit Erlangga.
6. Weygandt, Kimmel, & Kieso. 2010. *Accounting Principles*, 9th edition. International Student Version, John Wiley & Sons, Inc.

## BIODATA



**Dr. SITI MARIA WARDAYATI, M.Si., Ak.,CA.CPAI** lahir di Pamekasan, tanggal 5 Agustus 1966, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang, Jurusan Akuntansi, pada tanggal 20 Desember 1990. Selain itu ia memperoleh gelar M.Si (Magister Science Indonesia) dari Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung dengan bidang kajian utama Akuntansi di tahun 2000. Program Doktor diselesaikannya pada Program Pasca

Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2006 dengan bidang kajian utama Auditing. Saat ini ia sebagai staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Jember dan sejak tahun 2014 diberi tugas sebagai Kaprodi S2 Akuntansi Universitas Jember. Pengalaman Auditor di peroleh dari KAP. Made Sudarma, dan Rekan, KJA Soca Baskara, KAP. Wartono, dan Rekan, dan saat ini bergabung di KAP. KBAA. Selain itu ia menjadi konsultan di Lembaga Pendidikan Akuntansi Manajemen PRATHAMA JEMBER serta sebagai ketua Perhimpunan Insan Akuntansi periode 2004 – 2008. Pendampingan di bidang *finance* dilakukan kepada Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, Badan Koperasi yang ada di Wilayah Provinsi Jawa Timur diantaranya Kabupaten Madiun, Probolinggo, Lumajang, Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi, dan Jember serta memperoleh Piagam Penghargaan Satyalancana Karya Satya XX Tahun, No. 30/TK/Tahun 2015 dari Presiden Republik Indonesia.

Buku ini mendeskripsikan mengenai konsep dasar akuntansi terutama konsep dalam penyusunan laporan keuangan (*financial statements*) organisasi baik yang berorientasi profit dan non profit yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) atau IFRS. Buku ini dapat digunakan oleh *stakeholder* yang ingin mempelajari, menyusun, dan menganalisis *financial statements* bagi organisasinya khususnya perusahaan jasa, dagang dan koperasi.

Sistematika pembahasan buku Pengantar Akuntansi ini yaitu materi untuk memperdalam konsep akuntansi, contoh soal sebagai aplikasi dari konsep akuntansi dan penyusunan *financial statements*, soal diambilkan dari transaksi perusahaan jasa, dagang dan koperasi sebagai wujud evaluasi.